



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER

Jalan KH. Wahid Hasyim Nomor 01 Jember 68137 No. WA
Center PTSP : 082228866191

Website: www.kemenagkabjember.com; E-mail: kabiember@kemenag.go.id

Nomor : SP-11/Kk.13.32.01/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : Laporan Kinerja Tahun 2024

31 Januari 2025

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur
Jl. Raya Bandara Juanda No 26
Sidoarjo

Berdasarkan Surat Sekretariat Jenderal nomor 79/SJ/B.IV.2/OT.01.2/01/2025 tanggal 8 Januari 2025 tentang penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024.

Demikian mohon mendapat periksa lebih lanjut dan terimakasih

Kepala Kantor,



Santoso



2024

LAPORAN KINERJA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN JEMBER



jember.kemenag.go.id 

kemenagjember@gmail.com 



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam
Sejahtera untuk kita semua

Pembangunan sektor agama mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan landasan spiritual, etik dan moral. Ini berarti pembangunan sektor agama sangat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan.

Oleh sebab itu dibutuhkan bahan informasi dan kajian dalam melaksanakan pembangunan sektor agama, yang dapat dijadikan sumber perencanaan dan tolak ukur pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan. Berkenaan dengan hal tersebut, evaluasi dan kajian permasalahan haruslah disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan bahan kajian bagi pelaksana pembangunan.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, dan untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan kinerja ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai upaya yang telah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan keagamaan di Kabupaten Jember.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jember, 31 Januari 2025
Kepala,

Dr. Santoso, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196908251991031003





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Tugas	14
1.3 Fungsi.....	16
1.4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	17
1.5 Sarana dan Prasarana	19
1.6 Sistematika Penyusunan LKJ.....	21
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	23
2.1 Visi dan Misi	23
2.2. Sasaran Strategis	23
2.3. Perencanaan Kinerja	26
2.4. Penetapan Kinerja.....	38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	40
3.1. Pengukuran kinerja.....	40
3.2. Analisis kinerja.....	209
3.3. Akuntabilitas keuangan	210
BAB IV P E N U T U P.....	217
LAMPIRAN	219
1. Realisasi Laporan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024	
2. Realisasi Laporan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024	
3. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember	
4. Laporan Pagu dan Belanja Satker bersumber dari OMSPAN	



Daftar Tabel, Gambar, dan Grafik

Daftar Tabel

- 4.1 Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember
- 4.2 Tanah
- 4.3 Bangunan
- 4.4 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik
- 4.5 Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor
- 2.1 Perjanjian Kinerja
- 3.1 Pagu dan Realisasi Anggaran per Satker
- 3.2 Pagu dan Realisasi Anggaran
- 3.3 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2023 dan 2024

Gambar

- 3.1 Penyusunan SKP
- 3.2 Aplikasi SIPKA
- 3.3 Bimbingan Perkawinan
- 3.4 Pembinaan Kepala Seksi Bimas Islam kepada Penyuluh
- 3.5 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Seksi PAIS
- 3.6 Pembinaan Penyelenggara Kristen
- 3.7 Pembinaan untuk Siswa katolik
- 3.8 Seleksi Petugas Haji

Grafik

- 3.1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran
- 3.2 Perbandingan Presentase Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 dan 2024



IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta realisasi program kerja, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember telah menetapkan Visi dan Misi dan organisasinya.

Adapun Visi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember adalah: ***“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Adapun Misi atau tujuan dan sasaran yang akan dicapai sebagai landasan operasionalnya adalah meliputi :

1. meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
6. memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

(Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2022)

Keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut tidak terlepas dari faktor yang mendukung antara lain :

- a. Tersedianya dana yang mencukupi
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana
- d. Terbinanya koordinasi yang baik dan mantap

Selain terdapat adanya faktor-faktor pendukung tersebut diatas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember juga menghadapi beberapa kendala- kendala, terutama sejak terjadinya reformasi mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dari



segala aspek kehidupan masyarakat baik bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Untuk memberikan pelayanan dan memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang tinggi, kendala yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain:

1. Terbatasnya dana, sarana dan prasarana serta alat transportasi.
2. Sumber daya manusia masih belum bekerja dengan optimal.
3. Komunikasi dan informasi antar umat beragama belum optimal.
4. Efektivitas koordinasi antara pusat dan daerah yang masih belum optimal. Dalam rangka mengatasi kendala tersebut diatas, maka Kantor Kementerian

Agama Kabupaten Jember mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi dan efektifitas keuangan.
2. Mengoptimalkan sumber-sumner daya yang dimiliki.
3. Meningkatkan SDM bagi pegawai dan guru.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait, baik di pusat maupun di daerah.

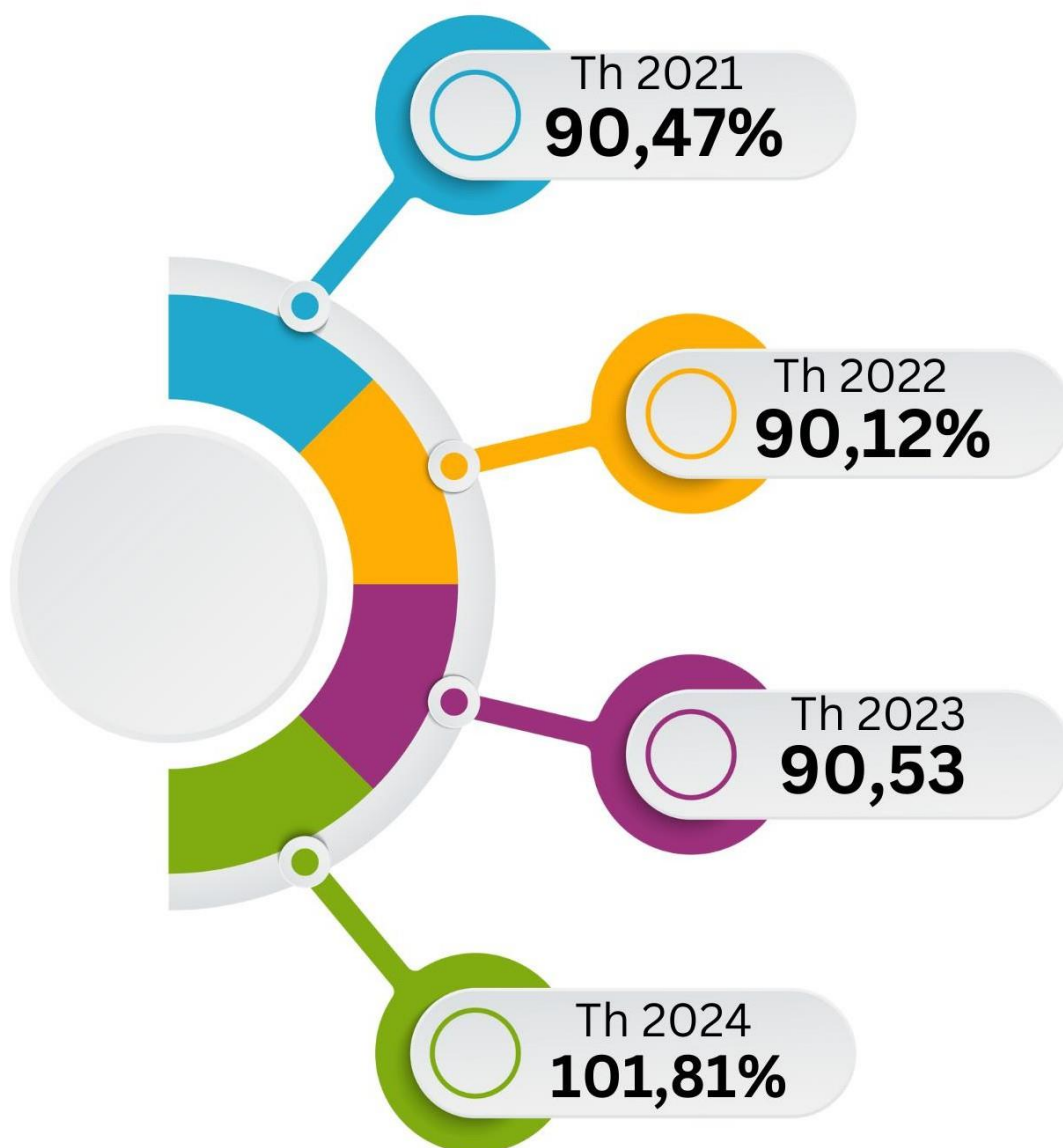
Dengan telah ditetapkan tujuan, sasaran dan program serta potensi dari aspek pendukung maupun tantangan dan kendala yang dihadapi serta alternatif pemecahan masalah, diharapkan tujuan, sasaran program akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Rerata Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur adalah 101,81% atau kategori **Sangat Baik**, terdiri dari 50 RHK Pimpinan Yang Diintervensi / Sasaran Kegiatan (SK) Dan 132 RHK / Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perkin. Capaian Kinerja ini semakin meningkat dari 3 (tiga) tahun sebelumnya yakni pada tahun 2021 tercapai 90,47%; tahun 2022 tercapai 90,12% , dan tahun 2023 tercapai 90,53%.

Dengan demikian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember,yang merupakan laporan tentang tahun terakhir untuk rencana strategis Kementerian Agama periode tahun 2020-2024, dapat memberikan gambaran yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.



Capaian Kinerja



Sumber: Aplikasi SIPKA



Prestasi Kantor Kemenag Jember Tahun 2024



**Peringkat 3, Satker dengan Nilai IKPA
Terbaik Semester 1 2024,
kategori Satker dengan pagu Besar (>
100M)**





Prestasi Kantor Kemenag Jember Tahun 2024

TAHUN	PRESTASI
2024	Juara 2 Kategori Guru Inovatif jenjang MTs pada Seleksi Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun 2024 Tingkat Provinsi Jawa Timur.
2024	Juara 2 Kategori Kepala Berprestasi jenjang RA pada Seleksi Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun 2024 Tingkat Provinsi Jawa Timur.
2024	Juara 3 Kategori Guru Inspiratif jenjang MTs pada Seleksi Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun 2024 Tingkat Provinsi Jawa Timur
2024	Juara 1, Master of Ceremony tingkat Kabupten, dalam rangka hari jadi Kabupaten Jember
2024	Peringkat 3, Satker dengan Nilai IKPA Terbaik Semester 1 2024, kategori Satker dengan pagu Besar (> 100M)



Tiga Capaian Tertinggi Triwulan IV Tahun 2024

120%

target: 5%
Realisasi : 6%

**SK: Meningkatnya Budaya
Mutu Pendidikan**

IK : Persentase Siswa Madrasah Yang
Mengikuti Kompetisi Nasional Maupun
Internasional

118,22%

Target: 900 orang
Realisasi : 1.064
orang

**SK: Meningkatnya kualitas
pelayanan nikah/rujuk**

IK : Jumlah remaja usia sekolah yang
mendapatkan bimbingan cegah kawin anak
dan seks pra nikah

117,65%

target: 85%
Realisasi : 100%

**SK: Meningkatnya kualitas pelayanan
umum dan rumah tangga**

IK : Persentase kepuasan pelayanan tamu
pimpinan



Tiga Capaian Terendah Triwulan IV Tahun 2024

84%

target: 5%
Realisasi : 4,2%

SK: Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

IK : Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi

63,64%

Target: 77 unit
Realisasi : 49 unit

SK: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

IK : Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan

50%

target: 2 orang
Realisasi : 1 orang

SK: Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

IK : Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina



BAB 1

PENDAHULUAN





BAB 1 PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kementerian Agama Kabupaten Jember memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan di bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan di Kabupaten Jember. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya saat ini dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan sangat mempengaruhi dunia birokrasi. Salah satu perubahan lingkungan strategis dimaksud adalah penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain : transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari *Good Governance* tersebut dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Pemerintahan yang bersih atau *good governance* ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Audit kinerja lahir sebagai wujud ketidakpuasan atas hasil audit keuangan, yang hanya memberikan opini atau menilai kewajaran laporan keuangan. Padahal masyarakat ingin tahu apakah uang negara (hasil pungutan pajak mereka) di kelola dengan baik dan benar. Apakah uang negara itu digunakan untuk memperoleh sumber daya secara ekonomis, digunakan secara efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP Pasal 50 ayat (2) menyatakan bahwa audit kinerja adalah audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang terdiri atas aspek kehematan, efisiensi dan efektifitas. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap



pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu jelas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggara pemerintah yang berbentuk pengukuran kinerja, Kementerian Agama wajib menyusun Laporan Kinerja, sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban, dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Landasan dalam penyelenggaraan SAKIP adalah rencana strategis yang juga memuat tentang perjanjian kinerja. Di dalam perjanjian kinerja inilah berisikan indikator kinerja dan target kinerja, yang memenuhi kriteria spesifik (*specific*), dapat terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan (*trackable*).



Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Dokumen ini merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan setiap pencapaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2024 juga sebagai hasil analisis dan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan setiap pencapaian sasaran, sekaligus sebagai usulan pemecahan masalah untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan akuntabilitas kinerja tahun berikutnya. Laporan Kinerja (LKj) Kementerian merupakan suatu bentuk pertanggung-jawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. 2 Tugas

Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Kabupaten Jember berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan perundang- undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama no. 19 Tahun 2019, masing-masing Sub Bag Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan dan Madrasah, Penyelenggara Syariah, Penyelenggara Bimas Kristen dan Katolik serta Kelompok Pejabat Fungsional pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas sebagai berikut:



1. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan pelayanan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, barang milik negara, kerumahtanggaan, kearsipan, data dan dokumentasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. Jember dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mencakup wilayah koordinasi antara tiga kelompok urusan (Umum, Kepegawaian, Keuangan), hingga koordinasi fungsi pemangku jabatan fungsional yang ada (Analisis Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa dan Statistisi). Kepala Sub Bagian Tata Usaha harus mampu menjamin sinergitas kinerja tugas dan fungsi semua komponen yang ada di dalam Sub Bagian Tata Usaha untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Tentunya, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu mendapat dukungan anggaran yang memadai agar dapat mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 pada umumnya dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Jember 2020-2024 pada khususnya.
2. **Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kepenghuluhan, keluarga sakinah, pangan halal, ibadah sosial serta pengembangan kemitraan umat Islam.
3. **Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyuluhan haji dan umroh, bimbingan jemaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji, serta pembinaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan pasca haji.
4. **Seksi Pendidikan dan Madrasah**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pada roudhotul athfal, madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah dan Aliyah
5. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD. Pontren)**, mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi.



6. **Seksi Pendidikan Agama Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, TK, SD/SLB, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama islam serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama islam.
7. **Penyelenggara Zakat dan Wakaf**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang penyuluhan zakat dan wakaf, bina lembaga dan pemberdayaan zakat wakaf, serta pembinaan syariah.
8. **Penyelenggara Bimas Kristen**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Kristen.
9. **Penyelenggara Bimas Katolik**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Katholik.
10. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas dalam jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. 3 Fungsi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Jember.
- b. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pembinaan syariah, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program;



- f. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Jember.

1. 4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

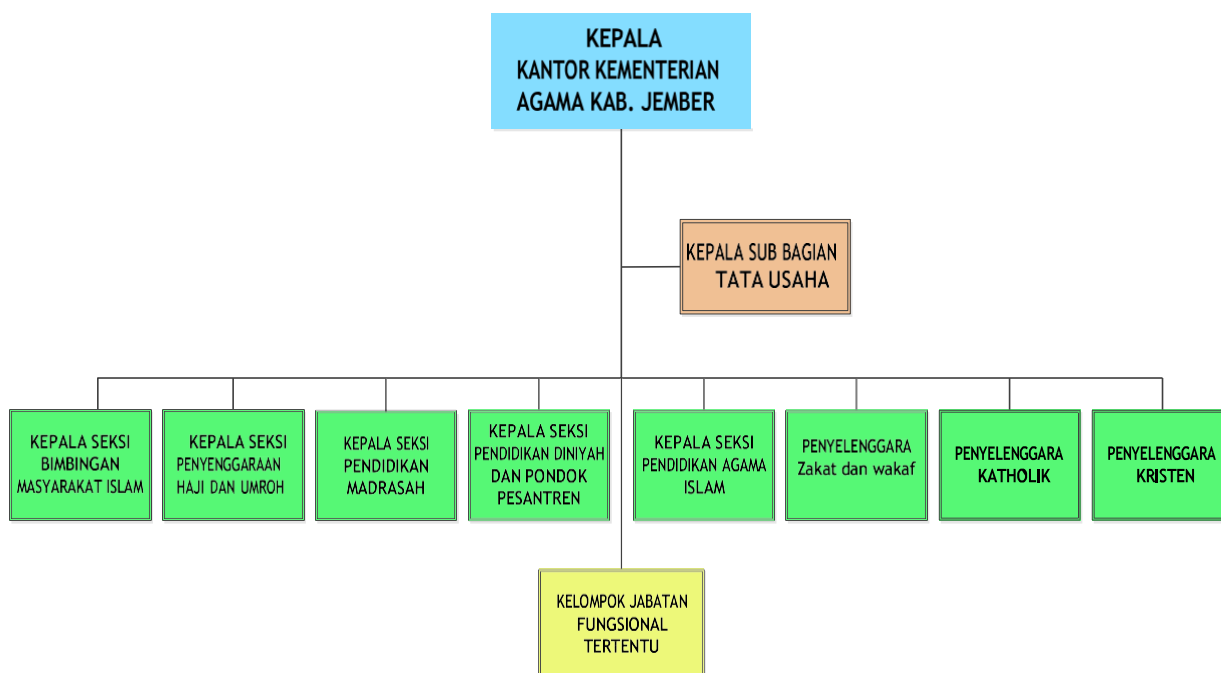
1.4.1 Struktur Organisasi

Guna mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

- 1). Sub Bagian Tata Usaha;
- 2). Seksi Pendidikan Madrasah;
- 3). Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- 4). Seksi Pendidikan Agama Islam;
- 5). Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- 6). Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- 7). Penyelenggara Zakat dan Wakaf;
- 8). Penyelenggara Katolik;
- 9). Penyelenggara Kristen dan
- 10). Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.



Struktur Organisasi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember



(PMA no 6 Tahun 2022 atas Perubahan PMA no 19 Tahun 2019)

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Selanjutnya untuk mewujudkan mekanisme kerja yang harmonis serta hasil kerja yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maka penjabaran tugas dan fungsi dituangkan ke dalam uraian tugas (*job discription*) untuk dipedomani oleh seluruh pegawai yang berjumlah 857 orang yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Dalam lingkungan Kantor sendiri yang terdiri dari masing-masing seksi dan penyelenggara adalah sebagai berikut :

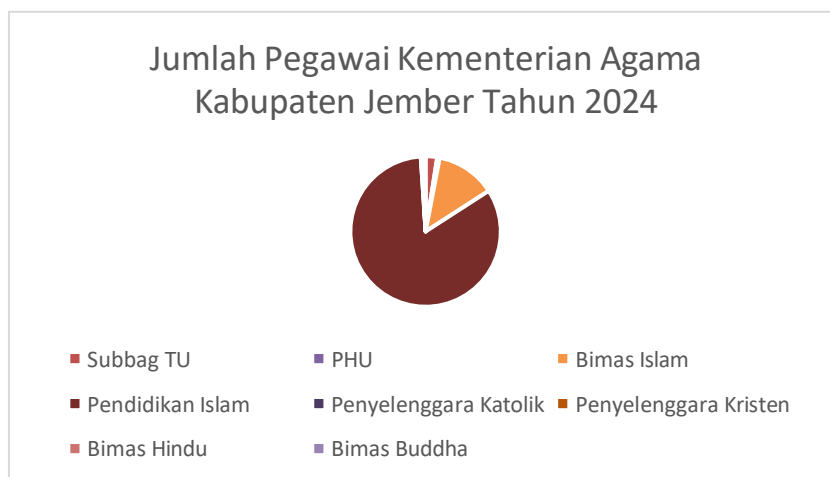
Jumlah Pegawai Menurut Masing-Masing Seksi/Penyelenggara :

NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
1	Sub Bagian Tata Usaha	24
2	Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh	5
3	Seksi Bimas Islam	124
4	Seksi Pendidikan Islam	800
5	Penyelenggara Katolik	2



NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
6	Penyelenggara Kristen	1
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	5
8	Bimbingan Masyarakat Budha	2
Jumlah		963

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember



1.5 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dari Kementerian Agama R.I., Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Secara garis besar, daftar aset (Barang Milik Negara) yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

C.1. TANAH						
NO	URAIAN	LUAS (M ²)	*) STATUS TANAH			
			SERTIFIKAT	AJB	HGB/P	SEWA
1	TANAH SELURUHNYA	37.157	36.867	290		
2	TANAH UNTUK BANGUNAN	7.483	7.373	110	-	-
3	TANAH KOSONG	8.817	8.637		-	-



4	(TANAH UNTUK SARANA)	180				
	TANAH KOSONG	-	-	-	-	-

Tabel 1.2 Tanah

C.2. BANGUNAN						
NO	JENIS BANGUNAN	BANYAK- NYA	LUAS BANGUNAN (M ²)	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	GEDUNG KANTOR KEMENAG	62	3.045	4	2	
2	GEDUNG KUA	31	4.650	24	7	
3	GEDUNG PENDIDIKAN (MIN)	6	4.078	6		
4	RUMAH DINAS (KEMENAG DAN MIN)	4	292	2	2	

Tabel 1.3 Bangunan

C.3. KENDARAAN BERMOTOR DAN PERALATAN ELEKTRONIK						
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI			
			B	RR	RB	
1	KENDARAAN RODA 2	32	19	0	13	
2	KENDARAAN RODA 4	3	3	0	0	
3	PC / KOMPUTER	131	116	3	12	
4	LAPTOP/NOTEBOOK	120	117	2	1	
5	PRINTER	146	120	0	26	

Tabel 1.4 Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik

C.4. MEUBELER DAN ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR					
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA KERJA (BESI/METAL DAN KAYU)	2.176	2.060	12	104
2	KURSI (BESI/METAL, KAYU, DAN FIBER)	3.771	1,732	33	446
3	FILING CABINET (BESI)	77	56	7	14
4	LEMARI (BESI/METAL DAN KAYU)	259	189	11	59



5	BRANKAS	14	10	0	4
6	RAK (BESI/METAL DAN KAYU)	72	70	2	0

Tabel 1.5 Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor

1.6 Sistematika Penyusunan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I - **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang, tugas fungsi, struktur organisasi, SDM, sarana prasarana dan sistematika penyusunan LKj.

Bab II - **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menjelaskan visi dan misi, sasaran strategis, Perencanaan Kinerja, Indikator Kinerja Utama, dan Penetapan Kinerja

Bab III - **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, dan Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV - **Penutup**, menjelaskan simpulan dan saran.

Pada bagian akhir laporan ini juga menyertakan seluruh lampiran pendukung LKJ.



BAB II

PENETAPAN DAN PERENCANAAN KINERJA





BAB 2

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

1). Visi

Visi Kementerian Agama adalah Terwujudnya Kementerian Agama yang Profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2). Misi

Berdasarkan Visi di atas, Kementerian Agama menjabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas keshalihan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*)

2.2. Sasaran Strategis

1). Tujuan

Dalam mengemban Misi, Kementerian Agama telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:



1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang berkualitas
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani, dan komprehensif.

2). Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ialah:

- A. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
 1. Meningkatnya kualitas Administrasi Hukum dan KLN;
 2. Meningkatnya kualitas Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
 3. Meningkatnya pelayanan Administrasi Keuangan & BMN, dan Operasional Perkantoran
 4. Meningkatnya Kualitas administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
 5. Meningkatnya kualitas Perencanaan dan administrasi Organisasi
 6. Meningkatnya Kualitas Informasi Keagamaan dan Kehumasan
 7. Meningkatnya kualitas Kerukunan Hidup Umat Beragama
- B. Program Bimas Islam
 1. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga sakinah
 2. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan wakaf
 3. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat
 4. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
 5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis



Lainnya di lingkungan organisasi dan unit kerja di bawahnya

C. Program Pendidikan Islam

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Islam
2. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam
3. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru serta tenaga kependidikan madrasah
5. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya pada Pendidikan Islam

D. Program Bimas Kristen

1. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
3. Penyelenggaraan dan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

E. Program Bimas Katolik

1. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik
2. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
4. Peningkatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

F. Program Bimas Hindu

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

G. Program Bimas Budha

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha



H. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

1. Peningkatan kualitas Pelayanan Haji Dalam Negeri
2. Peningkatan Kualitas Pembinaan Penyelenggaraan Ibadah Haji
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

2.3. Perencanaan Kinerja

Pada Tahun 2024, Kantor Kementerian Agama Kab. Jember merumuskan Rencana Kinerja sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90,00	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	91,00	%
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	13,00	Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	200,00	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	150,00	Orang
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2,00	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00	%



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,42	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1,00	Lokasi
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	69,17	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	41,55	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	38,33	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1,00	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1,00	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5,00	Kegiatan



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	83,75	%
		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85,00	%
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	%
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75,00	%
		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,20	%
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1,00	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	93,00	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4,10	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2,00	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1,00	Unit



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
13	Meningkatnya penghormatan keragaman budaya merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama atas yang dari	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1,00	Kegiatan
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77,00	Unit
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	21,42	%
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	20,00	Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20,00	Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2,00	Orang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	5,00	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5,00	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2100,00	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	900,00	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40,00	Orang



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90,15	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan ibadah haji pendaftaran	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,60	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30	%
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	81,09	%
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,80	%
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,30	%
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	88,15	%
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	80,00	%
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100,00	%
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	66,51	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	90,13	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	14,01	%



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	%
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	2,00	Lembaga
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5,00	Lembaga
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100,00	%
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,26	%
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10,00	Orang
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1,00	Kegiatan
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	5,00	%
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00	%
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	95,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	49,33	%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	95,00	%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	58,33	%



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	%
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,92	%
		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	37,00	%
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30,00	%
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	102021,00	Jumlah
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3224,00	Jumlah
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	23,26	%
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	12,00	%
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,20	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	34,00	%
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	45,00	Orang



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	78,55	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	27,68	%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	%
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	23,00	%
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	%
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30,00	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	10,00	%
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85,00	%



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119,00	Lembaga
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	77,20	%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5,00	%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12,00	%
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80,48	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80,00	%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80,00	%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	78,27	%
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	29,00	Madrasah
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6,00	Sekolah
		3. Jumlah gugus pramuka	29,00	Unit



		pada madrasah yang dibina		
NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2,00	Kegiatan
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	100,00	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100,00	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95,00	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95,00	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100,00	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100,00	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100,00	%
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16,00	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100,00	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100,00	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100,00	%



NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100,00	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100,00	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100,00	%
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90,00	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90,00	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100,00	%
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90,00	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14,00	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10,00	Orang
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100,00	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100,00	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90,00	%
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96,00	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang	80,00	%



		ditindaklanjuti		
NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70,00	%
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	20,00	%
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85,00	%
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	95,00	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100,00	%
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90,00	%
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28	Unit
		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28	Satker
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2	unit
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442,00	Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8,00	Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71598,00	Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34305,00	Unit

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja



2.4. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja diwujudkan melalui Kontrak Kerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Jawa Timur. Di dalam kontrak kerja dimaksud, dijelaskan bahwa Kepala Kantor sebagai Pihak pertama pada Tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua yang dalam hal ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Jember akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Adapun dokumen kontrak kerja tersebut dapat dilihat pada lampiran dalam laporan ini.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA





BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran strategis Kementerian Agama Kabupaten Jember untuk lima tahun kedepan telah terperinci dalam sasaran kegiatan yang (SK) merupakan cascading dari sasaran program dan sasaran kegiatan pada level Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Sasaran Kegiatan kemudian diuraikan menjadi Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 dan dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja (Perkin).

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra ini. Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan, dengan membandingkan realisasi dengan target yang tercantum dalam dokumen Perkin. Mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, bahwa batasan capaian kinerja ditentukan antara 0% hingga 120% dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100 - 120	Biru
2	Baik	80 - 100	Hijau
3	Cukup	50 - 79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara rinci target dan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Jember Tahun 2024 sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	100,00	Baik



		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	91	100,00	109,89	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	13	13	100,00	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	200	214	107%	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	150	160	100%	Baik
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100%	Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,42	36,42	100	Baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	100	Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	69,17	69,17	100,00	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	41,55	41,55	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	38,33	38,33	100	Baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1	1	100	Baik



		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	1	100	Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	70	120	Sangat Baik
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	Baik
		2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	83,75	92%	109,85	Sangat Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	92%	108,24	Sangat Baik
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	73,83	100,23	Sangat Baik
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	80	106,67	Sangat Baik
		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,2	48,78	90	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1	100	Baik



10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	93	93	100	Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4,1	4,1	100	Baik
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	2	100	Baik
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1	1	100	Baik
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	1	100	Baik
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77	49	63,64	Cukup
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	21,42	21,42	100	Baik
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	20	63	120	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	43	100%	Baik
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2	1	50%	Cukup
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	5	5	100	Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100	Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2100	2050	97,62%	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	900	1064	118,22%	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40	43	107,50%	Sangat Baik
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90,15	100%	110,93	Sangat Baik
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,6	51,6	100%	Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3	0,3	100	Baik
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	81,09	81,09	100	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,8	100	112,61	Sangat Baik
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,3	100	110,74	Sangat Baik
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	88,15	100	113,44	Sangat Baik
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	80	80%	100	Baik
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100%	100	Baik
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	66,51	70%	105,25	Sangat Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	90,13	91%	100,97	Sangat Baik
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	14,01	14,01	100	Baik
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	51	104,44	Sangat Baik
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	2	2	100	Baik
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	5	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori



23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	51	104,44	Sangat Baik
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	2	2	100	Baik
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	5	100	Baik
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100%	100	Baik
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,26	18,51	91,35	Baik
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	35	120%	Sangat Baik
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	1	100	Baik
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	5	4,2	84	Baik
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100%	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	95	95%	100	Baik



	komunikasi dalam sistem pembelajaran	2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	49,33	46,864	95	Baik
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	95	85%	89,47	Baik
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	58,33	58,33	100,00	Baik
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	73%	105,29	Sangat Baik
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,92	60,46	104,39	Sangat Baik
		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	37	37%	100,00	Baik
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	30	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	102021	102021	100	Baik
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3224	3224	100	Baik



28	Meningkatnya penanganan ATS	kualitas	3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	23,26	25%	107,48	Sangat Baik
			4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	12	12	100	Baik
			1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	0,20%	100	Baik
			2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	34	34	100	Baik
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	45	45	100	Baik
30	Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan	kualitas	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	78,55	79,275	100,92	Sangat Baik
			2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	27,68	28,34	102,38	Sangat Baik
			3. Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	12,615	103,15	Sangat Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	23	23	100	Baik



31	Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	86,66	100	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100	Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	30	100	Baik
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	10	10,33	103,33	Sangat Baik
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85	85%	100	Baik
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	121	101,68	Sangat Baik
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	88%	97,78	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	77,2	82,6	106,99	Sangat Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	6%	120	Sangat Baik



		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	12	100	Baik
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	100%	111,11	Sangat Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80,48	80,48	100	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80	80	100	Baik
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	81%	101,25	Sangat Baik
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	78,27	78,27	100	Baik
		1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	29	32	110,34	Sangat Baik
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6	7	116,67	Sangat Baik
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	33	113,79	Sangat Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	2	100	Baik



38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100	Baik
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	100	100	Baik
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95	100	Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95	100	Baik
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100	100	100	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100	Baik
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16	16	100	Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori



		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	100	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	100	100	Baik
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	100	100	Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100	100	100	Baik
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	100	100	Baik
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	90	100	Baik
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100	Baik
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90	90	100,00	Baik
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14	14	100	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	10	100	Baik
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100%	100	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	100%	100	Baik
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90	100%	111	Sangat Baik
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	100%	104	Sangat Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	80%	100	Baik
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70	70%	100	Baik
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	106,67	106,67	Sangat Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen	20	20	100	Baik
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85	100	117,65	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	95	105	110,00	Sangat Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100%	100,00	Baik
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	90	100	Baik
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28	28 Unit	100	Baik
		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28	28 Satker	100	Baik
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2	2	100	Baik
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442	530	119,91	Sangat Baik
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8	8	100	Baik
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71598	71598	100	Baik
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34305	34305	100	Baik

Lebih dari 90% indikator kinerja menunjukkan capaian sesuai target, dengan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Jember mencapai **101.81%**, capaian ini masuk dalam kategori **Sangat Baik**. dibandingkan tahun 2023, yang mencapai rerata **90.53%**, capain kinerja tahun ini mengalami



kenaikan sebesar 11,28%.

Rincian capaian indikator kinerja sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1:
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama

Sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Nilai Kinerja Penyuluh, (2) Persentase Penyuluh Agama yang Dibina, (3) Jumlah Penyiar Agama yang dibina, (4) Jumlah Kelompok Sasaran Penyuluh yang Diberdayakan. Perbandingan Target dan realisasi pada IKSK (1)Nilai Kinerja Penyuluh Agama yang dibina mencapai 100%, (2)Persentase Penyuluh Agama yang Dibina mencapai 109,89% melebihi target tahunan sehingga berkategori Sangat Baik, Perbandingan Target dan realisasi pada IKSK (3)Jumlah Penyiar Agama yang dibina mencapai 100% sesuai target dan (4)Jumlah Kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan mencapai 107% melebihi target yang telah direncanakan atau sangat baik, sehingga memperoleh rerata capaian 104,22% sebagaimana tabel 3.1.1 yang artinya bahwa pada sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas penyuluhan agama, Capaian Kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	100	Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	91	100	109,89	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	13	13	100	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	200	214	107	Sangat Baik



Tabel 3.1.2 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Tahun 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	93,33	90	Turun	90	100	Baik
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Persentase	91,67%	100	Naik	91	109,89	Sangat Baik
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	Orang	19	13	Turun	13	100	Baik
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	213	214	Naik	200	107	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 indikator yang mengalami penurunan nilai jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2023) yakni indikator nomor (1) dan (3), namun masih mencapai nilai kinerja yang Baik. Sedangkan untuk indikator nomor (2) dan (4) mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mencapai nilai melebihi target dan Sangat Baik.

Tabel. 3.1.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	100	Baik	Dasar Pelaksanaan Kinerja Penyuluh Agama Islam, Permenpan RB No 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional	Meningkatkan kualitas penyuluh dengan pelaksanaan



penyuluhan agama	2. Persentase penyuluh agama yang dibina 91	100	109,89	Sangat Baik	Penyuluh Agama dan Kependidikan Bimas Islam No. 504 Tahun 2022 tentang Pedoman PAI Non PNS dengan PNS, dengan keberhasilan lintas Rerata Capaian Kinerja pada sasaran kegiatan Meningkatkan kualitas Penyuluhan Agama sebesar 107 % artinya keberhasilan yang didapat adalah hasil kerja keras seluruh penyuluh	bimbingan teknis dan penambahan jam terbang bagi penyuluh2 baru.
	3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi 13	13	100	Baik		
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan 200	214	107	Sangat Baik		

Dalam kegiatan untuk mencapai sasaran kegiatan 1, dilakukan kegiatan penilaian terhadap penyuluh secara berkala sehingga dapat mengetahui perkembangan kegiatan yang telah dilakukan sudah mencapai target. Selain itu, juga terdapat kegiatan rapat pembinaan penyuluh untuk koordinasi rencana program kegiatan yang akan dilakukan.



EVALUASI PENILAIAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN AJUNG
MASA BAKTI 2023-2024
BULAN JULI 2024

NO	NAMA	UNDIR PENILAIAN							TOTAL NILAI
		Laporan Kegiatan Nilai 1-25	Rikap Absensi Nilai 1-20	Jumlah Ratemeng Nilai 1-10	Jumlah Jumlah Nilai 1-10	Ketidakhadiran / Prestasi Nilai 1-10	Kompetensi Pengalaman / Keahlian Nilai 1-10	Pendidikan dan Pelayanan Nilai 1-5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Umi Watiyul Fitriyah	32	17	8	8	8	8	4	85
2	Intan Zulkarni	33	18	8	8	8	8	4	87
3	Achmad Fariq	31	17	8	8	8	8	4	84
4	Muhammad Yafira	33	18	8	8	8	8	4	87
5	Husan Fauzi	32	17	8	8	8	8	4	85
6	Moh. Dahlan	33	18	8	8	8	8	4	87
7	Zuhaidi	33	18	9	9	9	9	4	91
8	Intanah Hidayatillah	30	16	7	8	7	7	4	79

Ajung, 31 Juli 2024
Penyuluh Agama Islam Fungsional
Sumarto
NIP. 198105012007011010

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Pada sasaran kegiatan ini memiliki 1 indikator yakni Jumlah Aktor Kerukunan yang dibina. Capaian kinerja pada indikator ini Baik yakni secara kuantitatif sebesar 100% meskipun dengan realisasi yang melebihi target.

Tabel. 3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	150	160	100%	Baik

Tabel 3.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		125	160	Naik	150	100%	Baik

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah aktor kerukunan yang dibina saat ini mengalami peningkatan dan indikator ini berkategori baik.

Capaian IKSK sebesar 100% ini merupakan keberhasilan dari kementerian Agama Kabupaten Jember dalam hal ini Para Penyuluh dan dukungan pimpinan serta stakeholder sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan umat beragama melalui aktor kerukunan yang dibina.



Kegiatan Penyuluh Agama Kristen



Tabel 3.2.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	150	160	100%	Baik	Capaian IKS sebesar 100% ini merupakan keberhasilan dari kementerian Agama Kabupaten Jember dalam hal ini Para Penyuluh dan dukungan pimpinan serta stakeholder sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan umat beragama melalui aktor kerukunan yang dibina	melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya

Sasaran Kegiatan 3:

Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Pada sasaran kegiatan ini telah ditetapkan indikator kinerja yakni Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan dengan target 2 kegiatan telah tercapai 100% pada tahun 2024 dan kategori capaian Baik.



Tabel 3.3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100%	Baik

Tabel 3.3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	1	2	Naik	2	100%	Baik



Jika dibandingkan dengan tahun 2023 , nampak adanya peningkatan dalam realisasi capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 3.3.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100%	Baik	Forum dialog antar umat beragama berhasil terselenggara dengan kerjasama yang baik antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dan tokoh agama sehingga terselenggaranya kegiatan ini	

Sasaran Kegiatan 4:

Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Sasaran kegiatan ini menetapkan indikator kinerja yakni Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP. Adapun hasil yang dicapai pada sasaran kegiatan ini adalah 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 3.4.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	Baik

Tabel 3.4.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Persentase	100	100	Tetap	100	100	Baik

Perbandingan dengan tahun sebelumnya adalah tetap, artinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember konsisten untuk mendukung Sekber FKUB melalui BOP.



Tabel 3.4.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	Baik	IKSK Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP telah sesuai dan berhasil mencapai target yang telah direncanakan dengan penggunaan BOP sebesar Rp. 40.000.000 berdasarkan juknis yang berlaku dan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri (PBM) Nomor 9 dan 8 Tahun 2006	Melakukan monitoring terkait dengan pelaksanaannya dan laporan pertanggungjawaban

Sasaran Kegiatan 5:

Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Terdapat 2 indikator kinerja dalam sasaran kegiatan ini, yakni (1) Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dan (2) Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan. Masing-masing indikator mencapai nilai sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini juga terlihat bahwa rerata capaian kedua indikator tersebut berkategori baik dan mencapai nilai 100%.

Perbandingan dengan tahun sebelumnya, maka ada penurunan untuk indikator nomor (1) namun jika dibandingkan dengan target tahunan 2024 nilai capaian tersebut sesuai dengan target dan tercapai. Sedangkan untuk indikator nomor (2) tidak mengalami perubahan / tetap.



Tabel 3.5.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,42	36,42	100	Baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	100	Baik

Tabel 3.5.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	dokumen	53	36,42	turun	36,42	100	Baik
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Lokasi	1	1	tetap	1	1	Baik



Tabel 3.5.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,42	36,42	100	Baik	Keberhasilan IKS dapat terlihat dari Kegiatan yang dilakukan antara lain dialog kerukunan intra umat beragama dengan mengundang tokoh agama dan tokoh masyarakat dari lembaga agama dan organisasi sosial keagamaan yang ada di Kabupaten Jember	Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah kabupaten Jember dan stakeholder lain
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	100	Baik		

Sasaran Kegiatan 6:

Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Berdasarkan sasaran kegiatan ini terdapat 1 indikator kinerja, yaitu Persentase penyuluh agama yang berwawasan. Pada Indikator ini mencapai nilai capaian kinerja sebesar 100% sesuai dengan target 69,17%.

Tabel 3.6.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	69,17	69,17	100	Baik

Perbandingan dengan tahun sebelumnya, maka indikator ini mengalami penurunan namun capaian kinerja tahun ini dibandingkan dengan target tahun 2024 tetap tercapai 100% dan berkategori baik.

Tabel 3.6.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
47	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Persentase	84,30	69,17	turun	69,17	100	Baik

3.6.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	69,17	69,17	100	Baik	Terbentuknya IPARI (Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia) sebagai wadah untuk mencapai penyuluh agama yang moderat	Penguatan kerjasama lintas sektoral

Sasaran Kegiatan 7:

Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Terdapat 4 indikator yang ditetapkan dalam sasaran kegiatan ini, (1) Persentase rumah ibadah yang ramah, (2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina, (3) Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya, dan (4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan. Keempat indikator tersebut masing-masing mencapai nilai kinerja sebagai berikut: (1) Persentase rumah ibadah yang ramah mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan, (2) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina mencapai 100%, (3) Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya sebanyak 1 orang dan mencapai target 100%, dan (4) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan sejumlah 1 lokasi dan sesuai dengan target 100%.



Tabel 3.7.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	41,55	41,55	100	Baik
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	38,33	38,33	100	Baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1	1	100	Baik
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	1	100	Baik

Perbandingan dengan Tahun sebelumnya, terdapat 2 indikator yang mengalami penurunan namun jika dibandingkan dengan target tahun ini indikator tersebut sudah mencapai 100% target.



Tabel 3.7.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	Persentase	42%	41,55	turun	41,55	100	Baik
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Persentase	7,5%	38,33	naik	38,33	100	Baik
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	1	1	tetap	1	100	Baik
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	lokasi	2	1	turun	1	100	Baik

Tabel 3.7.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	41,55	41,55	100	Baik	Keberhasilan peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran mencerminkan sinergi antara pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat dalam menciptakan ruang ibadah yang inklusif dan	Untuk meningkatkan keberhasilan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran, diperlukan beberapa langkah
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	38,33	38,33	100	Baik		



		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 1	1	100	Baik	harmonis. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya rumah ibadah yang tidak hanya menjadi tempat peribadatan, tetapi juga pusat kegiatan sosial, edukatif, dan dialog lintas agama. Penguatan manajemen kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM keagamaan, serta kebijakan yang mendukung moderasi beragama turut mendorong terciptanya suasana kehidupan beragama yang damai dan saling menghargai perbedaan. Keberhasilan ini menjadi indikator positif dalam menjaga kerukunan dan memperkuat persatuan bangsa.	strategis. Pertama, penguatan pemahaman moderasi beragama bagi tokoh dan pengurus rumah ibadah agar mampu menyampaikan ajaran agama dengan damai dan menghargai perbedaan. Kedua, membangun kolaborasi antara rumah ibadah dengan pemerintah, tokoh masyarakat, dan lintas agama guna menciptakan ruang dialog dan kerja sama yang harmonis. Ketiga, meningkatkan kapasitas pengelolaan rumah ibadah melalui pelatihan manajemen, pelayanan publik, dan komunikasi efektif. Keempat, memperluas peran rumah ibadah sebagai pusat kegiatan sosial dan edukasi lintas umat. Terakhir, memanfaatkan media digital untuk menyebarkan pesan-pesan toleransi dan
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan 1	1	100	Baik		



							memperkuat jejaring antar umat beragama.
--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 8:
Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Sasaran kegiatan ini ada 1 (tsatu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Capaian Kinerja pada IKSK Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik mencapai 120% melebihi target atau sangat baik.

Tabel. 3.8.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	70	120	Sangat Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.8.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel 3.8.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	siaran	47	70	naik	5	120	Sangat Baik

Tabel 3.8.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	70	120	Sangat Baik	Keberhasilan peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sosial. Hal ini ditunjukkan oleh bertambahnya frekuensi dan ragam kegiatan dakwah, ceramah, dan kajian keagamaan yang diselenggarakan secara terbuka dan inklusif di berbagai tempat seperti taman, pusat komunitas, media massa, dan platform digital. Pendekatan yang lebih moderat dan edukatif dalam penyampaian pesan agama turut menciptakan ruang publik yang lebih religius namun tetap toleran, serta memperkuat peran agama dalam	Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan penyiaran agama di ruang publik, perlu dilakukan penguatan moderasi beragama agar pesan-pesan keagamaan yang disampaikan bersifat damai dan inklusif. Selain itu, peningkatan kapasitas para dai dan penyuluh agama melalui pelatihan komunikasi publik sangat penting agar penyampaian materi sesuai dengan konteks sosial masyarakat. Pemanfaatan media digital juga perlu ditingkatkan guna menjangkau audiens yang lebih



						membangun moralitas dan harmoni sosial	luas, terutama generasi muda. Kegiatan penyiaran sebaiknya dilakukan melalui kolaborasi dengan komunitas dan lembaga sosial agar lebih membumi dan tepat sasaran. Dukungan regulasi yang adil juga dibutuhkan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama di ruang publik.
--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 9:

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan ini terdapat 7 (tujuh) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama tercapai 109,85% artinya melebihi target atau sangat baik; (3) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi tercapai 108,24% artinya melebihi target atau sangat baik (4) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama tercapai 100,23%; (5) Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama tercapai 106,67% artinya melebihi target atau sangat baik (6) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama tercapai 90% atau baik; (7) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama tercapai 100% sesuai target.



Tabel 3.9.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	Baik
		2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	83,75	92%	109,85	Sangat Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	92%	108,24	Sangat Baik
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	73,83	100,23	Sangat Baik
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	80	106,67	Sangat Baik
		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,2	48,78	90	Baik
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1	100	Baik



Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; (3) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi (4) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama ;dan (5) Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target renstra atau Sangat Baik.

Pada IKSK (6) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target atau baik.

Capaian realisasi Kinerja pada IKSK (7) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.9.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Persentase	90%	100	naik	100	100	Baik
		2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Persentase	100%	92%	turun	83,75	109,85	Sangat Baik



		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Persentase	100%	92%	turun	85	108,24	Sangat Baik
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Persentase	82%	73,83	turun	73,66	100,23	Sangat Baik
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Persentase	100%	80	turun	75	106,67	Sangat Baik
		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Persentase	62,5%	48,78	turun	54,2	90	Baik
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	1	1	tetap	1	100	Baik

Tabel 3.9.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100	Baik	Sebanyak 130000 siswa pada madrasah dan 3500 santri pada SPM dan PKBS yang mendapat penguatan moderasi beragama	Melakukan sosialisasi dan pembinaan pada santri santri
		2. Persentase siswa di sekolah	83,75	92%	109,85	Sangat Baik	Siswa mendapatkan pendidikan agama yang	Membentuk sikap dan karakter saling



		umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama					bermuatan moderasi beragama melalui program pembiasaan kegiatan keagamaan seperti pondok romadhan, bhakti sosial, Jum'at bersih dan pembiasaan saling menghormati, menghargai dan saling mengasihi baik antar teman seagama ataupun antar teman yang berbeda keyakinan agama ketika berada di dalam kelas, lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah	menghargai, menghormati antar umat beragama ditanamkan dan dipahami kepada siswa dimulai dari usia dini. Oleh karena itu dilaksanakan penguatan moderasi Beragama siswa dilakukan dengan pengenalan nilai – nilai moderasi beragama dengan P5P2RA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'alamin) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan pendidikan serta mengembangkan karakter pelajar yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keagamaan dan kebhinekaan
		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	92%	108,24	Sangat Baik	Sebanyak 10985 guru pada madrasah 1918 guru pada sekolah umum dan yang mendapat penguatan moderasi beragama	Melakukan workshop, sosialisasi dan pembinaan pada guru
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	73,83	100,23	Sangat Baik	Sebanyak 10985 guru pada madrasah, Sebanyak 800 orang pada madrasah dan 200 guru pada SPM dan PKBS yang mendapat penguatan moderasi beragama	Melakukan workshop, sosialisasi dan pembinaan pada guru
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	80	106,67	Sangat Baik	Pengawas Melakukan Pendampingan Untuk Implementasi Sekolah Moderasi Beragama. Sebanyak 65 orang yang dibina moderasi beragama	Pengawas Mengikuti Literasi Moderasi Beragama Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Moderasi Beragama



		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,2	48,78	90	Baik	Pengawas Pendidikan Agama mendapatkan pembinaan Penguatan Moderasi Beragama melalui kegiatan workshop baik yang dilaksanakan secara mandiri ataupun yang diselenggarakan oleh kelompok/kelembagaan yang relevan	Menentukan Materi Workshop yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan serta memilih Narasumber tidak hanya paham teori moderasi beragama, tetapi juga mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Idealnya, narasumber adalah praktisi yang punya pengalaman nyata dalam kerja-kerja lintas agama atau keberagaman, dan memiliki rekam jejak sikap moderat.
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1	100	Baik	Salah satu ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama yang diselenggarakan adalah Forum Kerukunan Umat Beragama Pelajar (FKUB-Pelajar) yang berfungsi sebagai wadah pengembangan karakter siswa yang toleran dan moderat.	Melalui Forum Kerukunan Umat Beragama Pelajar (FKUB-Pelajar) ini mengadakan kampanye damai, lomba kreatif (poster, video pendek, cerpen), diskusi tematik tentang peran agama dalam menjaga perdamaian, serta proyek sosial bersama. FKUB Pelajar juga bisa menjalin kerja sama dengan organisasi lintas agama di luar sekolah.

Sasaran Kegiatan 10:

Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat tercapai 100% sesuai dengan target dan (2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an tercapai 100% sesuai target atau baik.



Tabel 3.10.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	93	93	100	Baik
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4,1	4,1	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat dan (2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.10.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.9.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Persentase	90	93	naik	93	100	Baik



	moderasi beragama Islam	2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	Persentase	3,7	4,1	naik	4,1	100	Baik
--	-------------------------	---	------------	-----	-----	------	-----	-----	------

Tabel 3.10.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	93	93	100	Baik	Semua Pesantren sudah berwawasan moderat.	Pondtren melakukan pengawasan bahwa pondok pesantren berafiliasi dengan lembaga/ormas yang diakui oleh negara
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4,1	4,1	100	Baik	Presentase peserta meningkat sesuai dengan target yang di tetapkan	Membuat proses perizinan menjadi lebih mudah

Sasaran Kegiatan 11:
Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan capaian sebesar: (1) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama tercapai 100% sesuai target. Dalam hal ini berarti bahwa IKSK tersebut berkategori baik.



Tabel 3.11.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	2	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.11.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.11.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	2	2	tetap	2	100	Baik

Tabel 3.11.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
11	Menguatnya dialog lintas agama	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang	2	2	100	Baik	Penguatan dialog lintas agama dan budaya melalui Forum	Untuk mewujudkan penguatan dialog lintas agama dan budaya melalui FKUB, perlu dilakukan



	dan budaya (FKUB)	diselenggarakan				Kerukunan Umat Beragama (FKUB) menjadi strategi penting dalam menjaga keharmonisan sosial di tengah masyarakat yang majemuk. Keberadaan FKUB sebagai wadah komunikasi antarumat beragama telah berkontribusi dalam membangun kesepahaman, meredam potensi konflik, serta menciptakan ruang dialog yang konstruktif dan inklusif. Keberhasilan FKUB terlihat dari meningkatnya partisipasi tokoh lintas agama dalam kegiatan bersama, penyelesaian sengketa keagamaan secara damai, serta keterlibatan dalam merumuskan kebijakan lokal yang ramah keberagaman. Namun,	peningkatan kapasitas anggota FKUB melalui pelatihan moderasi beragama dan komunikasi lintas budaya. Pemerintah daerah juga perlu memberikan dukungan anggaran dan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif FKUB dalam kegiatan sosial. Selain itu, mendorong kolaborasi FKUB dengan lembaga pendidikan, media, dan organisasi masyarakat akan memperluas jangkauan pengaruhnya dalam menanamkan nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan memperkuat persatuan
--	-------------------	-----------------	--	--	--	---	---



						penguatan peran FKUB masih memerlukan dukungan nyata, baik dalam bentuk regulasi yang memperjelas fungsi strategis FKUB, peningkatan kapasitas anggotanya, hingga pemanfaatan teknologi untuk memperluas jangkauan dan pengaruhnya di tengah masyarakat. Dengan pendekatan yang terbuka, edukatif, dan kolaboratif, FKUB mampu menjadi motor penggerak toleransi, pengayom nilai-nilai kebangsaan, serta pilar penting dalam menjaga stabilitas sosial dan keberagaman budaya serta agama di Indonesia	
--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 12:

Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Pada indikator Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata



religi, Situs, Artefak) tercapai 100% sesuai dengan target.

Tabel 3.12.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1	1	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSJ Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.12.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.12.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	1	1	tetap	1	100	Baik



Tabel 3.12.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1	1	100	Baik	Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat sekaligus memperkuat identitas kebangsaan. Produk budaya seperti kaligrafi, musik religius, kerajinan khas keagamaan, hingga tradisi ritual yang sarat nilai-nilai luhur agama tidak hanya berfungsi sebagai simbol spiritual, tetapi juga berpotensi besar sebagai aset ekonomi kreatif masyarakat. FKUB dapat mengambil peran kunci dalam mendorong kolaborasi antarumat beragama untuk mengembangkan produk	Untuk meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan produk budaya berbasis agama demi kesejahteraan umat, FKUB dapat: Mendata produk budaya bernilai keagamaan. Memberi pelatihan dan pendampingan usaha kepada komunitas keagamaan. Menjalin kerja sama dengan pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga pendidikan. Menggelar festival budaya untuk promosi dan mempererat kerukunan. Membentuk kelompok usaha serta membantu akses permodalan. Memanfaatkan media digital untuk promosi produk dan nilai budaya. Langkah-langkah ini sederhana namun efektif untuk menjaga budaya sekaligus



					budaya yang inklusif dan bernilai jual. Selain sebagai penjaga harmoni sosial, FKUB berpeluang menjadi jembatan antara komunitas budaya dan pemangku kepentingan (pemerintah, pelaku UMKM, hingga lembaga pendidikan) untuk memperkuat pelatihan, promosi, serta akses pasar bagi produk-produk berbasis keagamaan ini. Peningkatan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama bukan hanya soal menjaga warisan, tetapi juga cara konkret untuk menjawab tantangan ekonomi umat melalui pendekatan spiritual, kultural, dan kolaboratif yang berkelanjutan	meningkatkan ekonomi umat.
--	--	--	--	--	---	-----------------------------------



Sasaran Kegiatan 13:

Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya). Capaian pada IKSK Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya) tercapai sebesar 100% sesuai target atau baik.

Tabel 3.13.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	1	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya) jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.13.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.13.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Kegiatan	1	1	Tetap	1	100	Baik



Tabel 3.13.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	1	100	Baik	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya mencerminkan keberhasilan implementasi nilai-nilai agama yang menjunjung tinggi toleransi, kasih sayang, dan persaudaraan. Kesadaran masyarakat dalam menerima perbedaan adat, tradisi, dan ekspresi budaya menunjukkan bahwa ajaran agama telah diamalkan secara kontekstual dan inklusif. Hal ini tampak dalam berbagai kegiatan lintas budaya yang harmonis, serta dukungan tokoh agama terhadap dialog dan kerja sama antarkelompok. Keberhasilan ini memperkuat kohesi sosial dan menciptakan ruang kehidupan yang damai, berakar pada nilai-nilai luhur keagamaan yang menghargai kemanusiaan dan keberagaman	Untuk mewujudkan keberhasilan meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya sebagai wujud pengamalan nilai agama, diperlukan penguatan pendidikan karakter dan moderasi beragama sejak dini. Peran tokoh agama dan adat perlu diperkuat dalam menyampaikan pesan toleransi dan saling menghargai. Selain itu, kolaborasi lintas budaya dan agama dalam kegiatan sosial, seni, dan dialog publik harus terus didorong agar tercipta pemahaman bersama. Dukungan kebijakan yang inklusif dan media yang mempromosikan nilai persatuan juga menjadi kunci dalam memperkuat semangat hidup rukun dalam keberagaman



Sasaran Kegiatan 14:

Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Sasaran kegiatan ini terdapat 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan tercapai 63,64% dari target atau cukup; (2) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi tercapai 100% sesuai target atau baik; (3) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 120% artinya melebihi target atau sangat baik (4) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat tercapai 100%; (5) Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina mencapai 50%.

Tabel 3.14.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77	49	63,64	Cukup
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	21,42	21,42	100	Baik
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	20	63	120	Sangat Baik
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	43	100%	Baik
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2	1	50%	Cukup

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.14.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra termasuk kategori cukup.; (2) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.14.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik; (3) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.14.2, jika dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra melebihi target atau sangat



baik. (4) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.14.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.; (5) Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.14.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra termasuk kategori cukup.

Tabel 3.14.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	17	49	naik	77	63,64	Cukup
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	Persentase	24	21,42	turun	21,42	100	Baik
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Layanan	39	63	naik	20	120	Sangat Baik
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	lokasi	12	43	naik	20	100%	Baik
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Orang	2	1	Turun	2	50%	Cukup



Tabel 3.14.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77	49	63,64	Cukup	Keberhasilan meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan tercermin dari tersedianya fasilitas yang lebih layak, representatif, dan fungsional di berbagai lembaga keagamaan. Peningkatan ini mencakup renovasi ruang pelayanan, penyediaan peralatan ibadah dan administrasi, serta digitalisasi	Untuk mewujudkan peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan, perlu dilakukan perencanaan anggaran yang tepat dan berkelanjutan, didukung dengan pemetaan kebutuhan sarana secara akurat. Modernisasi fasilitas melalui digitalisasi layanan dan penyediaan ruang yang layak juga penting.
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	21,42	21,42	100	Baik		
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	20	63	120	Sangat Baik		
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	43	100%	Baik		



		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah 2 yang dibina	1	50%	Cukup	sistem layanan. Dampaknya, masyarakat dapat mengakses layanan keagamaan dengan lebih nyaman, cepat, dan tertib. Ketersediaan sarana yang memadai juga mendorong profesionalisme aparatur keagamaan dalam memberikan pelayanan, sekaligus memperkuat citra lembaga keagamaan sebagai institusi yang modern dan responsif terhadap kebutuhan umat.	Selain itu, perlu kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, tokoh agama, dan masyarakat guna mendukung penyediaan dan pemeliharaan sarana secara optimal.
--	--	---	---	-----	-------	--	--

Sasaran Kegiatan 15:
Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Sasaran kegiatan ini terdapat 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya tercapai 100% sesuai target; (2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana tercapai 100% sesuai target atau baik; (3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah tercapai 97,62% dari target atau baik (4) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah tercapai 118,22% dan melebihi target atau sangat baik; (5) Jumlah penghulu yang dibina tercapai 107,5% artinya melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.15.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	5	5	100	Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100	Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2100	2050	97,62%	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	900	1064	118,22%	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40	43	107,50%	Sangat Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; (3) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi (4) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama ;dan (5) Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.15.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target renstra atau Sangat Baik.

Pada IKSK (6) Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target atau baik.

Capaian realisasi Kinerja pada IKSK (7) Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel 3.15.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	lokasi	4	5	naik	5	100	Baik
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	lokasi	4	5	naik	5	100	Baik
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1500	2050	naik	2100	97,62%	Baik
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	400	1064	naik	900	118,22%	Sangat Baik
		5. Jumlah penghulu yang dibina	Orang	48	43	turun	40	107,50%	Sangat Baik

Tabel 3.15.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	5	5	100	Baik	Keberhasilan peningkatan kualitas pelayanan pernikahan di KUA	Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pernikahan di KUA, diperlukan peningkatan sarana prasarana seperti ruang layanan yang
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100	Baik	terlihat dari perbaikan sarana prasarana	



		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 2100	2050	97,62%	Baik	serta optimalisasi layanan pendampingan nikah. Pembaruan fasilitas seperti ruang layanan yang nyaman, digitalisasi administrasi, dan penyediaan peralatan penunjang telah meningkatkan efisiensi dan kenyamanan calon pengantin. Di sisi lain, layanan pendampingan nikah seperti bimbingan pra-nikah (bimwin) semakin terstruktur dan relevan, membantu pasangan memahami hak, kewajiban, serta kesiapan membangun rumah tangga. Sinergi antara perbaikan fisik dan layanan edukatif ini menjadi kunci terciptanya pelayanan yang ramah, profesional, dan berorientasi pada ketahanan keluarga	representatif, sistem pendaftaran digital, dan peralatan penunjang yang memadai. Selain itu, layanan pendampingan nikah perlu diperkuat melalui program bimbingan pra-nikah yang terstruktur, melibatkan narasumber kompeten, serta materi yang relevan dengan kehidupan keluarga. Kolaborasi dengan instansi terkait dan pelatihan bagi petugas KUA juga penting guna memastikan pelayanan yang ramah, profesional, dan berdaya edukatif tinggi
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 900	1064	118,22%	Sangat Baik		
		5. Jumlah penghulu yang dibina 40	43	107,50%	Sangat Baik		



Sasaran Kegiatan 16:

Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dan memperoleh rerata capaian 110,93% (tabel 3.16.1), artinya bahwa capaian kinerja telah melebihi target yang direncanakan dan dampaknya jemaah umrah di Kabupaten Jember mendapatkan pelayanan yang baik dari Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).

Tabel 3.16.1
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 16

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		STATUS CAPAIAN
				JML	%	
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90,15	100	110,93	Sangat Baik

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.16.2. Dari tabel 3.16.2 menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 adalah tetap artinya penyelenggara perjalanan ibadah umrah telah dibina dan terawasi dengan baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan sangat baik karena telah melebihi target kinerja.

Tabel 3.16.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2023 & 2024	Target Akhir Renstra 2024	Capaian %	Kategori
			2023	2024				
16	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	100	100	Tetap	90,15	110,93	Sangat Baik

Analisa keberhasilan dan solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja indikator persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang dibina dan terawasi dapat dilihat pada tabel 3.16.3



Tabel 3.16.3
Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Capaian IKSK Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jml	%		
16	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang terbina dan terawasi	90,15	100	110,93	Program pembinaan dan pengawasan terhadap PPIU bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan PPIU terhadap regulasi (UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, PP Nomor 38 Tahun 2021 tentang Rekening Penampungan Biaya Perjalanan Ibadah Umrah, PMA Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah, dan KMA Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah umrah) untuk menjamin peningkatan kualitas layanan jemaah umrah. Kegiatannya berupa pembinaan dan visitasi/ monitoring serta evaluasi. Dikatakan berhasil apabila penyelenggaraan ibadah umroh di Kabupaten Jember berjalan tanpa kendala dan tidak ada kasus yang merugikan jemaah.	Untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi dalam Penyelenggaraan ibadah Umroh, maka diperlukan penguatan pembinaan dan standarisasi layanan pada PPIU. Disamping itu edukasi terhadap masyarakat untuk memilih PPIU yang terpercaya dan terdaftar di Siskopatuh dengan pemberian informasi lewat media sosial atau secara langsung harus tetap terjaga. Koordinasi dengan Kantor Wilayah terkait PPIU yang beroperasi antar wilayah juga dapat memberikan kejelasan pengawasan terhadap PPIU bermasalah.

Sumber : Data diolah (2024)

Kegiatan pembinaan dan pengawasan PPIU dilakukan pada 14 PPIU yang terdaftar di Siskopatuh yaitu 8 PPIU Pusat dan 6 PPIU Cabang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Bulan Oktober 2024. Kegiatan pembinaan dilakukan di Aula PLHUT Kemenag Jember dengan mengundang seluruh PPIU yang terdaftar di Kabupaten Jember. Disamping itu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember juga melakukan survey lokasi terhadap pengajuan izin PPIU Baru untuk memastikan kelayakan usahanya sesuai dengan regulasi yang berlaku.



Monitoring PPIU



Kegiatan Pembinaan PPIU

Sasaran Kegiatan 17:

Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : 1 .Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan, 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan. Kedua indikator tersebut memperoleh rerata capaian 100% (tabel 3.17.1), artinya bahwa capaian kinerja telah sesuai dengan target yang direncanakan dan dampaknya dirasakan oleh jemaah haji dan pengguna layanan lainnya di Kabupaten Jember.

Tabel 3.17.1
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 17

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		STATUS CAPAIAN
				JML	%	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,6	51,6	100	Baik
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3	0,3	100	Baik

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.17.2. Dari tabel 3.17.2 menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 untuk indikator 1 posisinya turun dan untuk indikator 2 posisinya naik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan baik karena target kinerja telah tercapai.

Tabel 3.17.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2023 & 2024	Target Akhir Renstra 2024	Capaian %	Kategori
			2023	2024				
17	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	100	51,6	Turun	51,6	100	Baik
	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,12	0,3	Naik	0,3	100	Baik

Analisa keberhasilan dan solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja indikator Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dan Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dapat dilihat pada tabel 3.17.3

Tabel 3.17.3

Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Capaian IKS Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jml	%		
17	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,6	51,6	100	Pusat Layanan Haji (PLH) merupakan unit strategis yang dibentuk untuk memberikan pelayanan prima kepada jemaah haji, mulai dari proses pendaftaran hingga pasca keberangkatan. Dalam upaya meningkat-kan kualitas layanan, PLH harus memenuhi Standar Pelayanan sesuai Permen PAN-RB No. 15 Tahun 2014 dan UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Kegiatannya berupa penyediaan sarana dan prasarana layanan yang memadai serta kejelasan standar pelayanan. Dikatakan berhasil jika tersedia standar pelayanan yang jelas dan telah tersosialisasi serta memberikan kenyamanan terhadap pengguna layanan haji dan umrah.	Untuk menjaga mutu pelayanan kepada jemaah dibuatkanlah SOP layanan yang dievaluasi secara berkala, penyediaan Petugas Front Office yang mendapatkan Bimtek, serta secara berkala melakukan survey kepuasan pengguna layanan untuk perbaikan mutu layanan.



	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3	0,3	100	Dalam KMA No 1005 Tahun 2023 tentang Kuota Haji Indonesia Tahun 1445H / 2024M, terdapat ketentuan tentang jemaah haji yang berangkat yaitu kuota haji regular, kuota prioritas lanjut usia, kuota pembimbing dari unsur KBIHU, dan kuota petugas haji daerah. Jemaah yang masuk kuota tidak semuanya berangkat. Penyebab mereka tidak berangkat antara lain karena faktor administratif (dokumen), faktor kesehatan (tidak istithoah), faktor keuangan (dana pelunasan), faktor teknis (kuota Pendamping /penggabungan mahrom), maupun faktor psikologis (kurang siap) Dikatakan berhasil jika angka jemaah yang gagal berangkat dapat ditekan secara maksimal.	Terdapat beberapa tindakan yang telah dilakukan, yaitu : 1.Sosialisasi/ edukasi terkait pengurusan dokumen haji 2.Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait (imigrasi, pemda, dinkes kanwil, dispenduk capil, dll) 3.Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pemeriksaan lebih awal 4.Melakukan pendampingan kepada jemaah dalam mengajukan penggabungan/pendampingan mahrom 5.Sosialisasi/ edukasi terkait upaya menabung biaya pelunasan haji
--	---	-----	-----	-----	---	---

Pemberian layanan dan informasi terkait Haji dan Umroh dilakukan pada Pusat Layanan Haji yang terintegrasi dengan PTSP Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Tersedia pula Bank Penerima Setoran (BPS) yang terletak di dalam Kantor sehingga lebih memudahkan jemaah dalam proses pendaftaran haji.

Sedangkan untuk pemberian edukasi dan motivasi terkait Penyelenggaraan Ibadah Haji selain dilakukan dalam bentuk pembinaan di tiap kegiatan haji baik di Kantor Kabupaten maupun KUA Kecamatan, juga dilakukan secara langsung saat ada jemaah haji atau pengguna layanan yang sedang melakukan konsultasi di PTSP. Hal ini untuk menguatkan semangat jemaah dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh atau untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi seputar ibadah haji dan umroh.



Jemaah Konsultasi di PTSP



Pembinaan Ibadah haji



Bank Penerima Setoran (BPS)

Sasaran Kegiatan 18:

Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dan memperoleh rerata capaian 100% (tabel 3.18.1), artinya bahwa capaian kinerja telah sesuai dengan target yang direncanakan dan dampaknya jemaah haji Kabupaten Jember mendapatkan pelayanan transportasi yang baik dan tepat waktu.

**Tabel 3.18.1
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		STATUS CAPAIAN
				JML	%	
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	81,09	81,09	100	Baik

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.18.2. Dari tabel 3.18.2 menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 adalah turun. Meskipun demikian layanan transportasi tetap terselenggara dengan baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan baik karena sesuai dengan target kinerja.

Tabel 3.18.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2023 & 2024	Target Akhir Renstra 2024	Capaian %	Kategori
			2023	2024				
18	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	100	81,09	Turun	81,09	100	Baik

Analisa keberhasilan dan solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja indikator Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dapat dilihat pada tabel 3.18.3

Tabel 3.18.3

Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Capaian IKS Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jml	%		
18	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	81,09	81,09	100	Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran ibadah haji adalah ketepatan waktu transportasi dari dan ke embarkasi. Manajemen penyediaan transportasi yang baik terwujud dengan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara kemenag, Forkopimda, Dinkes, PT. Pos dan PO Bus. Dikatakan berhasil apabila proses pemberangkatan dan pemulangan dari embarkasi dapat berjalan tepat waktu sesuai dengan agenda yang telah dibuat.	Sebelum proses pemberangkatan dan pemulangan, telah dilakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang berkaitan dengan proses tersebut. Kegiatan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji penyelenggaraannya berada di bawah wilayah bagian Kesra dari Pemda Jember. Untuk memastikan layanan transportasi berjalan dengan lancar dan tidak ada yang tertinggal, terdapat pegawai yang bertugas mendampingi jemaah selama perjalanan.

Koordinasi terkait pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dilakukan secara intens dengan semua pihak. Nantinya jemaah akan menggunakan bus saat pemberangkatan, sedangkan koper jemaah yang besar akan diangkut terlebih dahulu sebelum jemaah berangkat oleh PT. Pos (angkutan barang). Sedangkan untuk pemulangan, jemaah disediakan bus dengan kapasitas 2 kali lipat sehingga koper jemaah bisa dibawa langsung dalam satu armada (bus memuat jemaah dan koper serta tidak ada angkutan barang). Hal ini untuk menghindari kemungkinan terjadinya koper hilang atau tertukar.

Selain itu disediakan pula petugas pendamping tiap bus yang bertugas untuk memastikan transportasi berjalan tepat waktu dan tidak ada jemaah yang tertinggal. Ambulan juga disediakan untuk tiap kloter baik saat pemberangkatan atau pemulangan.



Proses Pemberangkatan



Rapat Koordinasi Pemulangan

Sasaran Kegiatan 19: Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : 1. Persentase petugas haji yang profesional, 2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji. Kedua indikator tersebut memperoleh rerata capaian 112,61% untuk indikator pertama dan 110,74% untuk indikator kedua (tabel 3.19.1), artinya bahwa capaian kinerja sangat baik karena telah melebihi target yang direncanakan dan dampaknya dirasakan oleh jemaah haji Kabupaten Jember.

**Tabel 3.19.1
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 19**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		STATUS CAPAIAN
				JML	%	
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,80	100	112,61	Sangat Baik



		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,30	100	110,74	Sangat Baik
--	--	---	-------	-----	--------	-------------

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.19.2. Dari tabel 3.19.2 menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 untuk kedua indikator posisinya tetap. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan sangat baik karena telah melebihi target kinerja.

Tabel 3.19.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2023 & 2024	Target Akhir Renstra 2024	Capaian %	Kategori
			2023	2024				
19	1. Persentase petugas haji yang profesional	%	100	100	Tetap	88,80	112,61	Sangat Baik
	2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	%	100	100	Tetap	90,30	110,74	Sangat Baik

Analisa keberhasilan dan solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja indikator Persentase petugas haji yang profesional dan indikator Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji pada tahun bersangkutan dapat dilihat pada tabel 3.19.3

Tabel 3.19.3
Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Capaian IKS Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jml	%		
19	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,80	100	112,61	Penyelenggaraan ibadah haji melibatkan berbagai aspek yang kompleks, salah satunya adalah ketersediaan petugas haji yang profesional. Petugas haji memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan ibadah haji, mulai dari persiapan hingga proses kepulangan jamaah. Dikatakan berhasil apabila petugas haji yang direkrut memiliki kualitas dan pengetahuan yang sesuai atau lebih tinggi dibandingkan kriteria atau	Untuk mendapatkan petugas haji yang professional maka dilakukan seleksi petugas secara terbuka berdasarkan Kepdirjen PHU Nomor 400 Tahun 2023 tentang Pedoman Seleksi Petugas Haji Daerah 1445 H/2024 M. Seleksi tersebut meliputi seleksi administrasi dan CAT. Mereka yang lolos akan direkomendasikan untuk mengikuti tes selanjutnya di tingkat wilayah. Mereka yang dinyatakan lolos menjadi petugas



					standar yang telah ditetapkan. Petugas tersebut diseleksi secara profesional sesuai juknis mulai dari daerah hingga wilayah.	akan diumumkan secara transparan. Petugas terpilih juga dibekali dengan diklat dan dilibatkan dalam koordinasi dengan stake holder lainnya.
	2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,30	100	110,74	Kegiatan manasik haji dilaksanakan di tingkat Kabupaten dan Kecamatan. Untuk yang di Kecamatan, manasik dilaksanakan oleh KUA untuk memudahkan calon jamaah haji mendapatkan pembinaan sesuai domisili. Seksi PHU melakukan koordinasi dengan KUA, IPHI dan KBIHU untuk memastikan CJH dapat hadir. Hal ini disebabkan karena kegiatan manasik haji sangat penting sebagai bekal CJH dalam melaksanakan ibadah Haji. Untuk CJH yang bergabung dengan KBIHU maka CJH tersebut juga mendapatkan tambahan bimbingan manasik haji dari KBIHU. Dikatakan berhasil jika semua jamaah haji reguler mendapatkan kesempatan dan antusias untuk mengikuti kegiatan manasik baik yang di Kabupaten maupun yang di Kecamatan.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melaksanakan 2 kali manasik tingkat Kabupaten dan 6 kali tingkat Kecamatan. Pelibatan KUA, IPHI dan KBIHU dalam kegiatan manasik ditujukan untuk memberikan motivasi kepada jamaah haji agar hadir dalam tiap kegiatan manasik yang diselenggarakan. Sosialisasi terkait jadwal manasik lebih awal dapat membantu jamaah haji dalam mengatur kegiatannya agar tidak berbenturan dengan kegiatan manasik. Penentuan lokasi manasik yang strategis dan pemateri yang kompeten juga faktor yang diperhatikan, termasuk evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Keberhasilan pelaksanaan ibadah haji bukan hanya bergantung pada kesiapan fisik dan spiritual jamaah, tetapi juga pada peran penting petugas haji yang profesional. Petugas haji yang terampil, berpengetahuan luas, dan beretika dapat memberikan kenyamanan, keamanan, serta kelancaran jalannya ibadah bagi para jamaah. Seleksi yang Ketat dan Berbasis Kompetensi serta Pendidikan, Pelatihan dan pembekalan yang Intensif merupakan langkah awal untuk mewujudkan petugas haji yang profesional.

Sedangkan bagi jamaah haji mengikuti Manasik haji bukan hanya sekadar pelatihan teknis, tetapi

juga bagian dari upaya untuk menjaga kesempurnaan ibadah haji yang akan dilaksanakan. Mengikuti manasik haji dengan sungguh-sungguh adalah cara terbaik untuk memastikan bahwa ibadah haji yang dilakukan benar-benar sesuai dengan syariat, penuh khusyuk, dan membawa berkah.

Kedua hal tersebut, yakni petugas haji yang profesional serta pembinaan manasik haji merupakan ikhtiar untuk mewujudkan penyelenggaraan haji yang lebih baik.



Seleksi CAT Petugas Haji



Koordinasi Penyelenggaraan Haji



Manasik Haji dan Praktek di Tingkat Kabupaten



Manasik Haji Tingkat Kecamatan

Sasaran Kegiatan 20:

Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) dan memperoleh rerata capaian 113,44% (tabel 3.20.1), artinya bahwa capaian kinerja telah melebihi target yang direncanakan dan dampaknya dirasakan oleh jemaah haji dan pengguna layanan lainnya di Kabupaten Jember.

**Tabel 3.20.1
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 20**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		STATUS CAPAIAN
				JML	%	
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	88,15	100	113,44	Sangat Baik

Sumber : Data diolah (2024)

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.20.2. Dari tabel 3.20.2 menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 adalah tetap artinya pengelolaan data, sistem informasi haji terpadu serta layanan ibadah haji terlaksana dengan baik. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 dapat dikategorikan sangat baik karena telah melebihi target kinerja.



Tabel 3.20.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra 2024

No	Indikator kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2023 & 2024	Target Akhir Renstra 2024	Capaian %	Kategori
			2023	2024				
20	1. Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	%	100	100	Tetap	88,15	113,44	Sangat Baik

Analisa keberhasilan dan solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja indikator Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) dapat dilihat pada tabel 3.20.3.

Tabel 3.20.3

Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Capaian IKS Tahun 2024

No	Indikator kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jml	%		
20	1. Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	88,15	100	113,44	Layanan Penyelenggaraan Haji dan Umrah merupakan layanan yang bersifat kontinyu / berkelanjutan (setiap tahun ada). Mulai dari pendaftaran, pembatalan, pelimpahan, perbaikan administrasi/ data, pemberangkatan hingga pemulangan merupakan layanan rutin yang diberikan kepada jemaah. Keberlanjutan layanan dalam penyelenggaraan ibadah haji sangat penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan ibadah berjalan dengan aman, nyaman, dan efisien. Mengingat jumlah jemaah yang sangat besar, solusi-solusi berbasis teknologi, infrastruktur yg memadai, serta peningkatan kualitas layanan harus terus diupayakan untuk mengatasi tantangan yang ada. Dikatakan berhasil jika dilakukan pendekatan yang tepat, hingga keberlanjutan ini akan membawa dampak positif bagi kelancaran ibadah haji dari tahun ke tahun.	Terdapat beberapa tindakan yang telah dilakukan, yaitu : 1. Sosialisasi/ edukasi terkait produk/ layanan (termasuk pengenalan aplikasi pusaka/haji pintar kepada jemaah) 2. Perbaikan sarana dan prasarana penunjang layanan 3. Evaluasi terhadap layanan yang diberikan baik secara langsung (dialog) atau melalui survey 4. Peningkatan inovasi layanan untuk memberikan kemudahan kepada jemaah seperti Jalavisa (Jemput Bola Bio Visa) 5. Memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana publikasi berita dan informasi

Berbagai program layanan haji dan umrah yang diberikan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang senantiasa dikembangkan untuk menjadi lebih baik antara lain :



Pengenalan Aplikasi kepada Jemaah



Edukasi Haji pada Jemaah



Pendaftaran/Pelimpahan/Pembatalan/Konsultasi Haji



Biovisa dan Rekom Paspor

Sasaran Kegiatan 21 :

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu (1) Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi dan (2) Persentase lembaga zakat yang dibina. Capaian Kinerja pada IKSK (1) Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi tercapai 100% sesuai dengan target dan (2) Persentase lembaga zakat yang dibina tercapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan atau baik.

Tabel 3.21.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1.Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	80	80%	100	Baik
		2.Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.21.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Berbeda halnya dengan IKSK (2) Persentase lembaga zakat yang dibina jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.21.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra mencapai target renstra atau Baik.

Tabel 3.21.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/ Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1.Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Persentase	60	80%	naik	80	100	Baik
		2.Persentase lembaga zakat yang dibina	Persentase	100	100%	tetap	100	100	Baik

Tabel 3.21.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1.Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	80	80%	100	Baik	tercapainya sertifikat amil ke LAZ	pendidikan dan pelatihan amil zakat untuk mendapatkan sertifikat
		2.Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100%	100	Baik	3 lembaga zakat	Pembinaan melalui forum Zakat dan Sosialisasi dan Lembaga Zakat

Sasaran Kegiatan 22:
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase lembaga wakaf yang dibina tercapai 105,25% melebihi target atau sangat baik; (2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan tercapai 100,97% atau sangat baik; (3) Persentase tanah wakaf yang bersertifikat tercapai 100% sesuai target atau baik.

Tabel 3.22.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	66,51	70%	105,25	Sangat Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	90,13	91%	100,97	Sangat Baik



		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	14,01	14,01	100	Baik
--	--	--	-------	-------	-----	------

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase lembaga wakaf yang dibina; (2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan; (3) Persentase tanah wakaf yang bersertifikat jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.22.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra untuk IKSK (1) Persentase lembaga wakaf yang dibina dan (2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan melebihi target atau sangat baik. Jika IKSK (3) Persentase tanah wakaf yang bersertifikat dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra tercapai sesuai target atau baik.

Tabel 3.22.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Persentase	64,12	70%	naik	66,51	105,25	Sangat Baik
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Persentase	88,86	91%	naik	90,13	100,97	Sangat Baik
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Persentase	13,1	14,01	naik	14,01	100	Baik

Tabel 3.22.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	66,51	70%	105,25	Sangat Baik	Monitoring dan Evaluasi Data dan Pelaksanaan Akta Ikrar Wakaf	BWI Kabupaten Jember aktif mengedukasi Nadhir, membantu percepatan sertifikat tanah wakaf, mengembangkan dan mensosialisasikan wakaf produktif.
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	90,13	91%	100,97	Sangat Baik		
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	14,01	14,01	100	Baik		Nazhir dalam mengurus Sertifikat Wakaf Akan Dibantu Oleh BPN Kota Malang dan stakeholder lain seperti notaris

Sasaran Kegiatan 23:

Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum tercapai 104,44% melebihi target atau sangat baik; (2) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan tercapai 100% sesuai dengan target; (3) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan tercapai 100% sesuai target dan baik.

Tabel 3.23.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	51	104,44	Sangat Baik
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	2	2	100	Baik
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	5	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (2) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan; dan (3) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.23.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra IKSK (1) Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum melebihi target atau sangat baik ; IKSK (2) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan; dan (3) Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan mencapai sesuai target atau baik.



Tabel 3.23.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Persentase	48,53	51	naik	48,53	104,44	Sangat Baik
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	Madrasah/Sekolah	1	2	naik	2	100	Baik
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Madrasah/Sekolah	3	5	naik	5	100	Baik



Tabel 3.23.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	51	104,44	Sangat Baik	Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat student, Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat student centered. Di Era sekarang pembelajaran inovatif didukung oleh konsep Merdeka Belajar. Memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman, menjaga kesesuaian centered. Di Era sekarang pembelajaran inovatif didukung oleh konsep Merdeka Belajar. Memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan zaman, menjaga kesesuaian standar, meningkatkan keterlibatan stakeholder menjadi kunci keberhasilan	melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang meringankan tugas siswa dan lebih student oriented, Merdeka belajar baik untuk madrasah atau kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Struktur kurikulumnya pun dibuat tidak rigid,



						penerapan metode pembelajaran inovatif.	
	2. Jumlah 2	2	100	Baik	Melakukan program keagamaan, sekolah 1100+345+255, madrasah sebanyak 1400an		
	3. Jumlah 5	5	100	Baik	Melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti: khotmil qur'an, banjari, qiro'ah, da'i cilik dan pramuka	penguatan moderasi beragama melalui kegiatan ekstrakurikuler akan sangat efektif bagi siswa karena metodenya dikemas secara menarik	

Sasaran Kegiatan 24:
Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Sasaran kegiatan ini terdapat 6 (enam) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan tercapai 91,35% dari target; (3) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan tercapai 120% artinya melebihi target atau sangat baik (4) Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan tercapai 100%; (5) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi tercapai 84% dari target atau kategori baik (6) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi tercapai 100% sesuai target.



Tabel 3.24.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100%	100	Baik
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,26	18,51	91,35	Baik
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	35	120%	Sangat Baik
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	1	100	Baik
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	5	4,2	84	Baik
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dan IKSK (4) Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.24.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Sedangkan IKS (2) Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dan IKS (5) Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.24.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra mencapai sesuai target renstra atau Baik.

Pada IKS (3) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.24.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik. Sedangkan pada IKS (6) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.24.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target atau baik.

Tabel 3.24.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Persentase	100	100%	tetap	100	100	Baik
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Persentase	100	18,51	turun	20,26	91,35	Baik
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	Orang	7	35	naik	10	120%	Sangat Baik
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	Kegiatan	1	1	tetap	1	100	Baik



	5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	Persentase	5	4,2	turun	5	84	Baik
	6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	Persentase	95	100%	naik	100	100	Baik

Tabel 3.24.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100%	100	Baik	Berdasarkan Perpres No. 130 Tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan Kementerian Agama yang diangkat sebagai pejabat fungsional dan mendapatkan tunjangan profesi maka tunjangan kinerja dibayarkan sebesar selisih antara tunjangan kinerja pada kelas jabatannya dengan tunjangan profesi pada jenjangnya. kepegawaian. penyusunan SKP Guru Tahun 2024	Monitoring dan evaluasi atas kinerja guru madrasah setiap bulan wajib dilakukan berdasarkan Perpres No. 130 Tahun 2018. Pengawas pendidikan melakukan supervise atas kinerja guru



		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 20,26	18,51	91,35	Baik	Pembayaran Tunjangan Profesi Guru PAI, Selisih Tunjangan Kinerja (Pengawas PAI) dan Pendma dilingkungan Kankemenag Kab. Jember	Kelayakan dan analisa untuk pembayarannya Tunjangan Profesi Guru PAI melalui Aplikasi Siaga dan Simpatika pada Pendma
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan 10	35	120%	Sangat Baik	Inovasi dari guru dan tenaga kependidikan terkait metode pembelajaran yang menarik di sekolah yang mampu menjadikan siswa-siswi meraih beragam prestasi sehingga guru dan tenaga kependidikan tersebut layak mendapatkan penghargaan	Memberikan reward kepada Guru PAI berprestasi
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan 1	1	100	Baik		
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi 5	4,2	84	Baik	Asesmen kompetensi siswa madrasah merupakan program pemetaan capaian pendidikan untuk memantau mutu pendidikan secara nasional atau daerah yang	Monitoring dan Evaluasi atas capaian belajar siswa madrasah pada semua jenjang MI, MTs dan MA.



						menggambarkan pencapaian kemampuan siswa madrasah.	
		6. Persentase 100 siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100%	100	Baik	Terlaksanananya Santri/ Siswa PKPPS dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	Kegiatan ini untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kualitas pendidikan di setiap satuan pendidikan, sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian pembelajaran siswa. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan pertimbangan bagi mengambil keputusan untuk perbaikan

Sasaran Kegiatan 25:

Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian kinerja sebesar: (1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran tercapai 95% dari target; (3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran tercapai 89,47% dari target (4) Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.25.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	95	95%	100	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	49,33	46,864	95	Baik
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	95	85%	89,47	Baik
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	58,33	58,33	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dan IKS (2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.25.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKS (3) Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dan (4) Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.25.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai kategori Baik.



Tabel 3.25.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	90	95%	naik	95	100	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	39	46,864	naik	49,33	95	Baik
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	92	85%	turun	95	89,47	Baik
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	59,13	58,33	turun	58,33	100	Baik



Tabel 3.25.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	95	95%	100	Baik	Program transformasi digital telah bergulir sampai tingkat Madrasah Negeri di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Jember ada madrasah digital, proses pembelajaran sudah diterapkan sejak pintu masuk, seperti presensi online, hingga pembelajaran di kelas. Di kelas mereka tidak lagi menggunakan papan tulis putih namun menggunakan papan	Monitoring dan Evaluasi e-pembelajaran melalui instrumen dan kuisioner dari Seksi Penma dan Pengawas Madrasah. Madrasah di lingkup Kantor Kementerian Agama Kab. Jember sudah dirilis sejak Pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa madrasah harus belajar dari rumah secara daring. pengawas madrasah melakukan monitoring pembelajaran berbasis IT pengecekan RPP dan melihat langsung PBM (Proses Belajar Mengajar) di



							Madrasah yang berbasis digital.	
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	49,33	46,864	95	Baik	Program transformasi digital telah bergulir sampai tingkat Madrasah Negeri di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Jember ada madrasah digital, proses pembelajaran sudah diterapkan sejak pintu masuk, seperti presensi online, hingga pembelajaran di kelas. Di kelas mereka tidak lagi menggunakan papan tulis putih namun menggunakan papan	Monitoring dan Evaluasi e-pembelajaran melalui instrumen dan kuisioner dari Seksi Penma dan Pengawas Madrasah. Madrasah di lingkup Kantor Kementerian Agama Kab. Jember sudah dirilis sejak Pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa madrasah harus belajar dari rumah secara daring. pengawas madrasah melakukan monitoring pembelajaran berbasis IT pengecekan RPP dan melihat langsung PBM (Proses Belajar Mengajar) di Madrasah yang berbasis digital.



		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	95	85%	89,47	Baik		
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	58,33	58,33	100	Baik	Pengembangan metode pendidikan baru bagi kesetaraan/PD Pontren yang menerapkan TIK untuk e-pendidikan kesetaraan, seperti pembelajaran berbasis IT, pembelajaran berbasis aplikasi, pembelajaran melalui instrument pembelajaran berkembang, seperti pembelajaran hanya dengan menonton video tutorial yang dibagikan oleh aplikasi tertentu yang bisa digunakan oleh peserta didik kesetaraan	Pembiasaan dan pendampingan kepada Lembaga Ustadz dan Santri PKPPS dalam penggunaan teknologi IT dengan melaksanakan Proses Pendataan Online (EMIS, SITREN, SIMBA dll) serta pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Sasaran Kegiatan 26:

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana tercapai 105,29% melebihi target atau sangat

baik; (2) Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana tercapai 104,39% artinya melebihi target atau sangat baik; (3) Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana tercapai 100% sesuai target, dan (4) Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana tercapai 100%.

Tabel 3.26.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	73%	105,29	Sangat Baik
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,92	60,46	104,39	Sangat Baik
		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	37	37%	100	Baik
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	30	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana; (2) Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; (3) Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana, dan (4) Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.26.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra untuk IKSK (1) Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana



prasarana dan (2) Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana tercapai melebihi target renstra atau sangat baik. Untuk IKSK (3) Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana, dan (4) Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana tercapai sesuai target atau baik.

Tabel 3.26.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nav a Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	65	73%	naik	69,33	105,29	Sangat Baik
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	55	60,46	naik	57,92	104,39	Sangat Baik
		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Persentase	33	37%	naik	37	100	Baik
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	-	30	naik	30	100	Baik



Tabel 3.26.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	73%	105,29	Sangat Baik	Fasilitas Pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yakni tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah. Agar memenuhi SPM yang dilakukan oleh Satuan Kerja MIN adalah sarpras jaringan, perbaikan gedung/peralatan mesin, kebersihan, perlengkapan kelas/bahan ajar, fasilitas listrik/internet/media sosial, lingkungan ramah anak dll.	Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang optimal pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Manajemen yang dimaksud meliputi: Perencanaan, Inventarisasi, Penyimpanan, Penataan, Penggunaan, Pemeliharaan dan Penghapusan
		2. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madrasah Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,92	60,46	104,39	Sangat Baik		



		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	37	37%	100	Baik	Facilitas Pendidikan pada dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan dan parobot sekolah. Agar memenuhi SPM yang dilakukan oleh Satuan Kerja Muaddalah adalah sarpras kebersihan, perlengkapan kelas/bahan ajar, fasilitas litrik/internet/me dia sosial, lingkungan yang ramah anak dll. Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Manajemen yang dimaksud meliputi : Perencanaan, Manajemen yang dimaksud meliputi : Perencanaan,
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhamma seka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	30	100	Baik	dari total 4 vihara yang ada di jember, hanya 1 vihara yang menyelenggarakan kegiatan sekolah minggu Budha. Dari pemantauan yang kami lakukan melalui guru agama Budha, sekolah minggu tersebut sudah cukup memenuhi SPM Sarpras mengoptimalkan peran guru agama budha PNS Kementerian Agama Kab. Jember untuk senantiasa memantau dan juga melakukan pendampingan terhadap sekolah minggu Budha di wilayah kerja Kemenag Jember

Sasaran Kegiatan 27:

Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah tercapai 100% sesuai target; (2) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP tercapai 107,48% artinya melebihi target atau sangat baik (4) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional tercapai 100%.

Tabel 3.9.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	102021	102021	100	Baik
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3224	3224	100	Baik
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	23,26	25%	107,48	Sangat Baik
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	12	12	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; (2) Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS, dan (4) Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.27.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK ((3) Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.27.2, akan tetapi jika dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target renstra atau Sangat Baik.



Tabel 3.27.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Orang	101801	102021	naik	102021	100	Baik
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	Orang	3193	3224	naik	3224	100	Baik
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	Persentase	48,64	25%	turun	23,26	107,48	Sangat Baik
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	Persentase	10	12	naik	12	100	Baik



Tabel 3.27.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	102021	102021	100	Baik	Peningkatan akses pemerataan bagi siswa yang mengenyam pendidikan pada Madrasah di Kab. Jember menunjukan capaian yang optimal. Seksi pendma melakukan Monev BOS Madrasah di lingkungan Kankemenag Kab. Jember (Februari - Juli 2024). Monev BOS menilai beberapa aspek yakni: aspek Juknis, Rencana kegiatan dan anggaran madrasah/RK ARA tahun 2024, Pertanggungja waban BOS, Kebijakan Madrasah dan Kegiatan yang dibiayai dari dana BOS	Melakukan pendataan siswa penerima BOS pada Madrasah secara akurat (EMIS) sehingga bantuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bisa tepat sasaran. Anggaran BOS untuk MIN ada di DIPA Pendis sedangkan BOS Swasta ada di DIPA Pusat. Jadi peran Kab/kota adalah memastikan penggunaan dana BOS telah sesuai regulasi



		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3224	3224	100	Baik	pemerataan bagi siswa yang mengenyam Pendidikan kesetaraan dan pondok pesantren di Kab. Jember menunjukkan capaian yang optimal. Seksi PD Pontren mengadakan verifikasi dan validasi data melalui SIMBA, SIKAP, BOSDA/BPPD GS dengan peserta operator PD Pontren pada periode Maret - Desember 2024 untuk memverifikasi pengajuan BOS dll	Melakukan pendataan siswa penerima BOS pada Pendidikan Kesetaraan dan Pondok Pesantren secara akurat sehingga bantuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bisa tepat sasaran. Lembaga yang menerima BOS Terdiri dari 19 Lembaga Jenjang Wustha (16 Lembaga PKPPS dan 3 Lembaga SPM) dan 12 Lembaga Jenjang Ulya (10 Lembaga PKPPS dan 2 Lembaga SPM)
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	23,26	25%	107,48	Sangat Baik		
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	12	12	100	Baik		

Sasaran Kegiatan 28:
Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian kinerja sebesar: (1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi tercapai 100% sesuai target dan (2) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren tercapai 100%.



Tabel 3.28.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	0,20%	100	Baik
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	34	34	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dan (2) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.28.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.28.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	Persentase	0,19	0,20	naik	0,20	100	Baik
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	Persentase	29	34	naik	34	100	Baik

Tabel 3.28.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	0,20%	100	Baik		
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	34	34	100	Baik	ATS adalah anak usia sekolah yang belum/ tidak menuntaskan pendidikan dari jenjang Pendidikan dasar sampai Pendidikan menengah, baik yang tidak pernah bersekolah SMP/MTs, SMA/MA) maupun putus sekolah tanpa menyelesaikan jenjang pendidikannya. Penanganan Anak Tidak Sekolah yang menempuh Pendidikan kesetaraan (PKPPS) di Kab. Jember telah terwadahi dengan baik	Seksi PD Pontren Melakukan Pembinaan Pendataan dan Monitoring Pelaksanaan Ujian PKPPS (Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah) Melalui Aplikasi EMIS, Verval UN mulai Maret – Desember 2024

Sasaran Kegiatan 29:
Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP. Capaian kinerja IKSK Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP mencapai 100%.



Tabel 3.29.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	45	45	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.29.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.9.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/ Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Orang	40	45	naik	45	100	Baik

Tabel 3.29.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	45	45	100	Baik	Peningkatan mutu siswa RA/setingkatnya melalui BOP Kab. Jember telah tercapai sesuai target. Seksi Pendma melakukan Monev BOP RA di lingkungan Kankemenag Kab. Jember tiap tahun ada 2 tahap yakni tahap 1 (Januari-Juni) dan tahap 2 (Juli-Desember). Monev BOP RA menilai beberapa aspek yakni: aspek Juknis, rencana kegiatan dan anggaran RA/RKARA tahun 2024, Pertanggungjawaban BOP, Kebijakan Madrasah dan Kegiatan yang dibiayai dari dana BOP	Melakukan pendataan siswa RA penerima BOP di Kota Malang secara akurat sehingga bantuan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bisa tepat sasaran.

Sasaran Kegiatan 30:

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi tercapai 100,92%; (2) Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi tercapai 102,38% artinya melebihi target atau sangat baik; (3) Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang

memperoleh peningkatan kompetensi tercapai 103,15% artinya melebihi target atau sangat baik, dan (4) Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG tercapai 100%.

Tabel 3.30.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	78,55	79,275	100,92	Sangat Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	27,68	28,34	102,38	Sangat Baik
		3. Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	12,615	103,15	Sangat Baik
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	23	23	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.30.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKS (2) Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi; (3) Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi, dan (4)



Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.30.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target renstra atau Sangat Baik untuk IKSK (2) Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dan (3) Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pada IKSK (4) Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target atau Baik.

Tabel 3.30.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	Persentase	89	79,275	turun	78,55	100,92	Sangat Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase	23,18	28,34	naik	25,87	102,38	Sangat Baik
		3. Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase	12	12,615	naik	12,23	103,15	Sangat Baik



4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Persentase	18	23	naik	23	100	Baik
---	------------	----	----	------	----	-----	------

Tabel 3.30.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	78,55	79,275	100,92	Sangat Baik	Sertifikasi Guru Pendma dan Muadalah sebanyak 13 orang	Melakukan seleksi sertifikasi guru pendma dan muadalah
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	27,68	28,34	102,38	Sangat Baik	Bimbingan dan Sosialisasi EMIS 4.0, SITREN dilaksanakan kepada Lembaga SPM, PKPPS, MADIN dan LPQ	Kami Laksanakan Bimbingan dan Sosialisasi untuk Pendataan berbasis Online melalui aplikasi EMIS 4.0, SITREN Untuk tenaga kependidikan yang sementara ini pesertanya masih dari POKJA dan Koordinator SPM, PKPPS, MADIN dan LPQ,
		3. Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	12,615	103,15	Sangat Baik	Diadakannya workshop Peningkatan Kompetensi Ustadz Satuan Pendidikan Muaddalah (SPM) untuk Pengembangan Keprofesian	Diadakannya workshop Peningkatan Kompetensi Ustadz Satuan Pendidikan Muaddalah (SPM) untuk Pengembangan Keprofesian



	4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muad alah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	23	23	100	Baik	Ustadz pendidikan diniyah muadalah sebanyak 118 orang	melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap ustadz diniyah
--	--	----	----	-----	------	---	---

Sasaran Kegiatan 31:

Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal tercapai 100%.

Tabel 3.31.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	86,66	100	Baik



		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100	Baik
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	30	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; (2) Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; dan (3) Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.31.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.31.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase	60	86,66	naik	86,66	100	Baik
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah	Persentase	50	80	naik	80	100	Baik



keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal							
3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase	25	30	naik	30	100	Baik

Tabel 3.31.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
31	Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	86,66	100	Baik	Presentase 70% guru yang berkualifikasi S1 dari sebanyak 200 orang	Melakukan Sosialisasi, Koordinasi dan Motivasi pada stakeholder yang ada terutama pada guru pondok pesantren
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100	Baik	Tenaga Tata Usaha dan operator dari 81 orang memenuhi kompetensi minimal	Melakukan sosialisasi EMIS, SITREN, SIKAP dan SIMBA pada pondok pesantren
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	30	100	Baik	Guru yang memenuhi kompetensi sudah sesuai	Melakukan verifikasi untuk guru PAI



Sasaran Kegiatan 32:

Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG tercapai 103,33% melebihi target dan (2) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1 tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.32.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	10	10,33	103,33	Sangat Baik
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85	85%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.32.2, sedangkan



dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Sedangkan capaian realisasi kinerja pada IKSK ((2) Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1 jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.32.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target renstra atau Baik.

Tabel 3.32.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	Persentase	5	10,33	naik	10	103,33	Sangat Baik
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	Persentase	82	85%	naik	85	100	Baik

Tabel 3.32.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam,	10	10,33	103,33	Sangat Baik	Mendapatkan dukungan dana dari provinsi untuk	Sisa guru PAI yang belum PPG kurang lebih 1.113 dari semua jenjang yang



	melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG				mengadakan PPG bagi 15 Guru PAI jenjang SMA/SMK yang dilaksanakan pada bulan Oktober	terdata pada tahun 2024 di Aplikasi Siaga
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85	85%	100	Baik	Melakukan Sosialisasi, Koordinasi dan Motivasi pada stakeholder yang ada terutama pada guru pondok pesantren

Sasaran Kegiatan 33:
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yakni, Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan. Pada IKSK tersebut mencapai nilai kinerja sebesar 101,68% melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.33.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	121	101,68	Sangat Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.33.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.



Tabel 3.33.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Sekolah	71	121	naik	119	101,68	Sangat Baik

Tabel 3.33.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	121	101,68	Sangat Baik	Pada 1173 pada madrasah dan pada pontren sebanyak 4 pondok pesantren yang difasilitasi pada akreditasi	pendampingan akreditasi pada madrasah dan pondok pesantren

Sasaran Kegiatan 34:

Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu tercapai 97,78% dari target; (2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu tercapai 106,99% artinya melebihi target atau sangat baik; (3) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional



maupun internasional tercapai 120% artinya melebihi target atau sangat baik, dan (4) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional tercapai 100%.

Tabel 3.34.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	88%	97,78	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	77,2	82,6	106,99	Sangat Baik
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	6%	120	Sangat Baik
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	12	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu dan (4) Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.34.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.34.2,



sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik. Sedangkan IKS (3) Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.34.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik

Tabel 3.9.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Persentase	81	88%	naik	90	97,78	Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Persentase	83,33	82,6	turun	77,2	106,99	Sangat Baik
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase	5%	6%	naik	5	120	Sangat Baik
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase	3,35	12	naik	12	100	Baik



Tabel 3.34.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	88%	97,78	Baik	Dalam rangka menerapkan budaya mutu di Madrasah, maka peran atau intervensi dilakukan oleh Kasi Pendma (beserta staf), Pengawas Madrasah dan Kepala Madrasah (Guru, tenaga kependidikan dan siswa). Pengawas Madrasah melakukan bimbingan dan pelatihan penyusunan EDM-eRKAm. beberapa kegiatan Seksi Pendma yakni: Monev Penyelenggaraan SPIP di Madrasah Negeri dan Monev PPDB	Dampak atas usaha – Dampak atas usaha yang dilakukan untuk menerapkan budaya mutu adalah prestasi yang dicapai oleh Madrasah madrasah tersebut telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk mendukung antara lain: Workshop PTK Keg. Unjuk Kreasi siswa, Pembinaan akademik/Non Akademik siswa, Pengembangan kompetensi kepala madrasah/guru, Kegiatan motivasi siswa (AMT/dzikir/doa), Project learning dan wisata edukasi. Penambahan fasilitas (buku, sarpras bangunan/peralatan dll), mengirim Guru/tenaga kependidikan mengikuti diklat
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	77,2	82,6	106,99	Sangat Baik	sebanyak 22 lembaga dan keagamaan yang	melakukan sosialisasi pada lembaga



						menerapkan budaya mutu		
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	6%	120	Sangat Baik	Jumlah presentasi siswa tahun 2024 yang berjumlah 500 Prestasi yang merupakan prestasi tingkat nasional dan 5 prestasi internasional dengan total jumlah siswa MI, MTs dan MA sekab. Jember sebesar orang Jika dipresentasi 120 % artinya target kinerja telah tercapai.	Program pembinaan akademik/non akademik dilakukan oleh madrasah untuk mempersiapkan keikutsertaan siswa dalam kompetisi nasional
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	12	100	Baik	Pengiriman Kafilah Jember dalam Mengikuti Porsadin Baik tingkat Propinsi Maupun Nasional 3 ORANG PONDOTREN	Program pembinaan akademik/non akademik dilakukan oleh madrasah untuk mempersiapkan keikutsertaan siswa dalam kompetisi nasional

Sasaran Kegiatan 35:

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan ini terdapat 5 (lima) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tercapai 111,11% melebihi target atau sangat baik; (2) Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman tercapai 100% (4) Persentase madrasah yang ramah anak tercapai 101,25%; (5)

Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.35.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	100%	111,11	Sangat Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80,48	80,48	100	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80	80	100	Baik
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	81%	101,25	Sangat Baik
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	78,27	78,27	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan (4) Persentase madrasah yang ramah anak jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.35.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran; (3) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; dan (5) Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.35.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target atau baik.



Tabel 3.35.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persentase	85,31	100%	naik	90	111,11	Sangat Baik
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persentase	52	80,48	naik	80,48	100	Baik
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Persentase	60	80	naik	80	100	Baik
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	Persentase	70	81%	naik	80	101,25	Sangat Baik
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	Persentase	54,1	78,27	naik	78,27	100	Baik



Tabel 3.35.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	100%	111,11	Sangat Baik	Langkah-langkah yang telah dilakukan Madrasah untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran antara lain (1) Cinta tanah air, (2) kewirausahaan, (3) Pengembangan Akhlak, Karakter, Ubudiyah dan Budaya Islami/PAKU BUMI, (4) rela menolong, (5) gotong royong dan kesetiakawanan, (6) Pembiasaan karakter, (7) pembiasaan ibadah, (8) kegiatan parenting dll	Pengawas Madrasah melakukan supervisi pembiasaan karakter di Madrasah/RA
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80,48	80,48	100	Baik	sebanyak 22 lembaga dan keagamaan yang menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran	melakukan sosialisasi pada lembaga



		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80	80	100	Baik	Pesantren di Kab.Jember mendapatkan penghargaan melalui program Eco Pesantren, Berkolaborasi dengan Lembaga Terkait dalam Melaksanakan Sosialisasi Pesantren Ramah anak	Seksi PD Pontren Berkolaborasi dengan Lembaga Terkait dalam Melaksanakan Sosialisasi Pesantren Ramah anak
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	81%	101,25	Sangat Baik	Madrasah ramah anak yang dilakukan yakni (1) aturan madrasah melalui penerbitan manajemen kelas, (2) pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak anak dan SRA, (3) Proses belajar yang ramah anak, (4) Sarana dan prasarana yang ramah anak, (5) Partisipasi anak, (6) Partisipasi orang tua, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, stakeholder lainnya.	Sosialisasi Sekolah Ramah Anak



		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	78,27	78,27	100	Baik	sebanyak 22 lembaga dan keagamaan yang menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran	melakukan sosialisasi pada lembaga
--	--	---	-------	-------	-----	------	--	------------------------------------

Sasaran Kegiatan 36:

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tercapai 110,34% melebihi target; (2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tercapai 116,67% artinya melebihi target atau sangat baik; (3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina tercapai 113,79% artinya melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.36.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	29	32	110,34	Sangat Baik
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6	7	116,67	Sangat Baik
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	33	113,79	Sangat Baik



Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan; (2) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan; dan (3) Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.36.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.9.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Organisasi	26	32	naik	29	110,34	Sangat Baik
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Organisasi	6	7	naik	6	116,67	Sangat Baik
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Gugus	30	33	naik	29	113,79	Sangat Baik



Tabel 3.36.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	29	32	110,34	Sangat Baik	Semua Madrasah Negeri khususnya mempunyai organisasi ekstrakurikuler yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Kegiatan Pramuka dilakukan secara rutin di Madrasah atau lokasi diluar madrasah.	Ekstrakurikuler wajib di sekolah/madrasah. Kegiatan pramuka harus dikemas dengan baik sehingga memberikan manfaat bagi peserta didik/siswa.
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6	7	116,67	Sangat Baik	pada pontren sebanyak 8 lembaga yang membina Pramuka dan PMR	Pembinaan pada organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan



		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	33	113,79	Sangat Baik	Gugus Pramuka: Wadah untuk menghimpun anggota gerakan pramuka sebagai peserta didik dan Pembina pramuka baik di Madrasah Negeri maupun Madrasah Swasta	Kursus Pembina Pramuka tingkat Dasar dan lanjutan dapat dilakukan pada Madrasah lainnya. Kegiatan kursus memberikan bekal teori pengetahuan kepramukaan kepada Pembina pramuka untuk meningkatkan kualitas kepramukaan, pantang menyerah di setiap keadaan, melatih kemandirian dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman. dengan demikian, pembina pramuka siap melakukan pola pembinaan yang baik untuk peserta didik.
--	--	---	----	----	--------	-------------	--	---

Sasaran Kegiatan 37:

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Sasaran kegiatan ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan. Capaian Kinerja pada IKSK mencapai 100% sesuai target atau baik.

Tabel 3.37.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	2	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan jika



dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.37.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.37.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan	2	2	tetap	2	100	Baik

Tabel 3.37.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	2	100	Baik	Setiap terdapat regulasi baru terkait dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, atau saat terdapat rekrutmen ASN yang baru diangkat dan belum pernah	Telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan hukum berupa kegiatan bimtek terkait dengan Permenpan 6 Tahun 2022 bagi PPPK optimalisasi dan guru PNS angkatan tahun

Sasaran Kegiatan 38:

Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini ada (delapan) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja, (2)



Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti, (3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan, (4) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71), (5) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, (6) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu, (7) Persentase data ASN yang diupdate, (8) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dan memperoleh rerata capaian 100% (tabel 3.38.1)

Tabel 3.38.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100	Baik
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	100	100	100	Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	100	100	Baik
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95	100	Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95	100	Baik



		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100	100	100	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100	Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	100	100	Baik

Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan target jangka menengah dapat dilihat di tabel 3.38.2 . Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 adalah tetap untuk indikator 1 sd indikator 8 . Indikator 8 yakni persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses seperti kinerja.bkn.go.id (ekinerja) dan myasn.bkn.go.id sehingga seluruh kinerja masing-masing ASN dapat di laporkan dan diupload sebagai eviden dalam Laporan SKP.

Tabel 3.38.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,pemmpatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik,disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik



		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Persentase	95	95	tetap	95	100	Baik
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Persentase	95	95	tetap	95	100	Baik
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik
		7. Persentase data ASN yang diupdate	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik

Tabel 3.38.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100	Baik	Penyusunan kebutuhan ASN untuk seluruh satuan kerja telah disusun berdasarkan Anjab ABK sesuai Permenpan 1 Tahun 2020	Dilakukan pendampingan dalam penyusunan kebutuhan ASN kepada seluruh satker dan unit kerja
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik	Seluruh laporan permasalahan kepegawaian telah ditindaklanjuti beserta solusi penyelesaiannya. Diantaranya: 1).	Memberikan penjelasan dan solusi terhadap ASN yang terdapat permasalahan dalam hal kepegawaian ya.



							Pengembalian usulan mutasi dengan pemberhentian dari jabatan guru menjadi jabatan pelaksana an. Mohamad Nur Rohman, S.Pd, M.Pd. 2). Kedisiplinan ASN pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang terkendala dengan absensinya.	
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	100	100	Baik	Seluruh ASN yang telah mengikuti Asesmen telah dibahas di Tim Baperjakat untuk penempatan sesuai kompetensinya pada jabatan yang akan diisi (yang kosong)	Telah diusulkan ke Kanwil kemenag Prov.Jawa Timur
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95	100	Baik	ASN Kantor Kemenag Kab.Jember memiliki IP minimal 71 dengan mengedepankan Pendidikan, Pengembangan Kompetensi	ASN dihimbau agar dalam meningkatkan kompetensi tidak hanya tergantung pada panggilan BDK namun bisa melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95	100	Baik	Standart komepetensi jabatan ASN pada Kantor Kemenag Kab.Jember sudah sesuai dengan Permenpan 38 Tahun 2017 tentang Standart	Selau dimotivasi agar meningkatan kompetensi jabatan melalui kualifikasi pendidikan



						Kompetensi Jabatan ASN		
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100	100	100	Baik	Proses mutasi baik : Mutasi Jabatan, Kenaikan Pangkat, Mutasi Tempat Tugas, Purna Tugas dapat dilaksanakan tepat waktu sesuai kewenangan masing-masing	Agar proses dapat dilaksanakan tepat waktu, seluruh persyaratan dicek dengan teliti dan dilakukan monitoring dan evaluasi
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100	Baik	Update data rutin melalui aplikasi SIMPEG, SIASN, SIMPEG 05 dan e KINERJA	
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	100	100	Baik	Layanan Kepegawaian melalui WA Center (PTSP), dan mendapatkan proses melalui SRIKANDI.	

Sasaran Kegiatan 39:

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) tercapai 100%; (3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal tercapai 100% sesuai target; dan (4) Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama tercapai 100%.

Tabel 3.39.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16	16	100	Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100	Baik
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	100	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	100	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu; dan (4) Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.39.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dan (3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.39.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel 3.39.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan	16	16	tetap	16	100	Baik
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persentase	75	100	naik	100	100	Baik
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Persentase	97,54	100	naik	100	100	Baik
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik

Tabel 3.39.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16	16	100	Baik	Laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Utama (Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan	Lebih meningkatkan ketepatan dan kecepatan waktu penyelesaian To Do List dan Transaksi Dalam Konfirmasi sehingga



							Realisasi Anggaran, dan Neraca) serta Laporan Tambahan tersedia sesuai standar yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Selain itu, Terdapat Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat informasi keuangan lengkap untuk 8 DIPA (1 DIPA Inaktif) dilengkapi dengan Telaah Laporan Keuangan dan Informasi Capaian Output setiap satuan kerja. Laporan tersebut tersedia untuk Semester 1, Trimester 3, Unaudited, dan Audited sesuai standar dan tepat waktu.	Penyampaian Laporan Keuangan lebih maksimal
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100	Baik	Penilaian PIPK telah mengacu pada KMA Nomor 1035 Tahun 2022 tentang Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan. Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) yang dilakukan terhadap Pengendalian Intern Tingkat Entitas, Pengendalian Umum Teknologi	Meningkatkan kualitas penerapan Pengendalian Atas Pelaporan Keuangan



							Informasi dan Komunikasi, dan Pengendalian Intern Tingkat Proses/Transaksi, disimpulkan bahwa penerapan PIPK Kantor Kementerian Agama Kab. Jember adalah efektif dan memadai untuk seluruh satuan kerja serta tidak memiliki kelemahan material dan/atau signifikan.	
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	100	Baik	Kualitas pelaksanaan anggaran tahun 2024 sangat optimal untuk 7 DIPA aktif Kantor Kementerian Agama Kab. Jember. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan Peringkat III nilai IKPA Terbaik periode Semester 1 dan Semester 2 satuan kerja Sekretariat Jenderal dengan kategori Pagu sangat Besar (>100 Milyar) dari KPPN.	Kantor Kementerian Agama Kab. Jember berkomitmen meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran dengan meningkatkan nilai Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, serta Pengelolaan UP dan TUP sehingga bisa meningkatkan pelaksanaan anggaran yang optimal dan sesuai perencanaan.
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	100	100	Baik	Penyelesaian TLHP dari APIP/ BPK terkait Pemegang hak atas Tanah pada Satker Tidak atas Nama Pemerintah dan/atau belum jelas pada KUA Kecamatan Sumberjambe serta BMN Objek IP dalam Kondisi Rusak Berat telah ditindaklanjuti	Meningkatkan ketertiban Laporan WASDAL (Pengawasan dan Pengendalian) pada aplikasi SIMAN.



Sasaran Kegiatan 40:
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase tanah yang bersertifikat tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.40.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	100	100	Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100	100	100	Baik
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	100	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya; dan (3) Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.9.2, sedangkan IKSK (2) Persentase tanah yang bersertifikat jika dibandingkan antara tahun 2013 dan Tahun 2024 adalah naik. Ketiga indikator tersebut dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel 3.40.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	Persentase	96	100	naik	100	100	Baik
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik

Tabel 3.40.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	100	100	Baik	Telah terbit PSP (Penetapan Status Penggunaan) BMN (Barang Milik Negara) berupa Peralatan Mesin pada satuan kerja Sekretariat Jenderal, Ditjend. Bimas Islam, dan Ditjend. Pendidikan Agama Islam	Opname BMN berkala dan Pengajuan PSP BMN sesuai pengadaan TA 2024
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100	100	100	Baik	Telah bersertifikat semua	
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	100	100	Baik	Opname BMN dilakukan untuk mengetahui aset negara yang sebenarnya dan merencanakan penghapusan BMN	Opname BMN dilakukan secara berkala

Sasaran Kegiatan 41:

Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Capaian sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis, (2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi, (3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti. Capaian Kinerja pada IKSK (1) Jumlah aktor kerukunan yang dibina dengan membandingkan target dan realisasi mencapai 100% artinya telah sesuai dengan target yang telah direncanakan atau baik, sedangkan pada IKSK (2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi mencapai 100% atau baik, dan (3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti mencapai 100% artinya telah sesuai target yang telah direncanakan atau baik dan rerata capaian sasaran kegiatan ini mencapai 100% atau baik sebagaimana tabel 3.41.1.

Tabel. 3.41.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	90	100	Baik
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100	Baik
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik

Tabel 3.41.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Persentase	100	90	turun	90	100	Baik
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Persentase	80	90	naik	90	100	Baik
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Persentase	100	100	tetap	100	100	Baik

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat 1 indikator yang mengalami penurunan nilai persentase pada capaian realisasi kinerja namun jika dikaitkan dengan target akhir renstra nilainya mencapai target atau 100% dan berkategori Baik yakni IKSK (1) Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis. Sedangkan IKSK (2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dan (3) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti jika dibandingkan capaian realisasi kinerja antara Tahun 2023 dan 2024 adalah tetap dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah/renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.41.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	90	100	Baik	SOP telah ditetapkan dan dievaluasi serta disesuaikan dengan peta proses bisnis dalam KMA no 1364 Tahun 2021. Dalam penyusunan SOP sudah disesuaikan dengan KMA Nomor 168 Tahun 2010.	Melakukan monitoring dan evaluasi



		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100	Baik	Berdasarkan KMA 94 Tahun 2021 bahwa setiap satuan kerja wajib membuat Laporan Kinerja, oleh karena itu setiap triwulan dan tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember membuat laporan tersebut dan dilaporkan ke aplikasi SIPKA.	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui progress setiap target sehingga dapat ditentukan keputusan yang sesuai untuk mempercepat pencapaian target tersebut
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	100	Baik	Adanya pengelolaan data aduan dan temuan yang teradministrasi dengan baik untuk segera ditindaklanjuti sehingga waktu penyelesaian cepat.	Melakukan monitoring hasil temuan dan aduan yang masuk untuk segera ditindaklanjuti

Sasaran Kegiatan 42:

Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Capaian sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi, (2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas, (3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja. Capaian Kinerja pada IKSK ((1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi mencapai 100% sesuai target, (2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas mencapai target 100%, (3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja tercapai sebesar 100% dan rerata capaian sasaran kegiatan ini mencapai 100% atau baik sebagaimana tabel 3.42.1

Tabel 3.42.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90	90	100	Baik
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14	14	100	Baik
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	10	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi dan (3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja. jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.1.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. Untuk capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.1.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra adalah tetap dan telah sesuai target atau Baik.

3.42.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	Persentase	80	90	naik	90	100	Baik



		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	14	14	tetap	14	100	Baik
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	1	10	naik	10	100	Baik

Tabel 3.42.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90	90	100	Baik	Pada Tahun 2024, Kankemenag Jember dan satker dibawahnya melakukan submit bersama aplikasi PMPZI pada bulan Desember 2024, dan Kankemenag Jember berhasil lolos Penilaian Mandiri Zona Integritas untuk kemudian maju ke tahap penilaian TPP	Melakukan rapat evaluasi dan koordinasi setiap triwulan untuk mengetahui progress program yang telah dilakukan
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14	14	100	Baik		



		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplem- entasikan program kerja	10	10	100	Baik	Jumlah agen perubahan Kankemenag Jember yang diajukan sebanyak 10 Agen, adapun program-program dari Agen Perubahan sebagai berikut: Silantas Cekatan, Pakta Lokasi, Jala Visa, Sitren Cup, Pro Sehati, Lama Berkawan, Si Pekat, Pasti Bisa Pak, Larisa, Pagar Lapis	Monitoring program agen perubahan harus dilakukan untuk mengetahui kendala atau progress program
--	--	---	----	----	-----	------	---	--

Sasaran Kegiatan 43:
Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase output perencanaan yang berbasis data tercapai 100% sesuai target; (2) Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti tercapai 111% artinya melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.43.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100%	100	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	100%	100	Baik



		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90	100%	111	Sangat Baik
--	--	--	----	------	-----	-------------

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Persentase output perencanaan yang berbasis data dan (2) Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra; jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.43.2 dan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. Sedangkan IKS (3) Persentase perencanaan kerjasama jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.43.2 dan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Tabel 3.43.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Persentase	100	100%	tetap	100	100	Baik
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Persentase	100	100%	tetap	100	100	Baik
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Persentase	100	100%	naik	90	111	Sangat Baik



Tabel 3.43.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100%	100	Baik	persentase output perencanaan yang telah ditetapkan kini telah tercapai sepenuhnya, mencapai angka 100%. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat untuk memanfaatkan data yang akurat dan relevan sebagai landasan dalam merancang setiap langkah strategis.	untuk tetap mempertahankan capaian yang bagus ini, maka diperlukan perencanaan, monitoring dan evaluasi pada setiap langkah yang akan diambil. Kedepan, kita akan selalu berusaha mempertahankan dan bahkan meningkatkan capaian kinerja organisasi untuk menuju good governance
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	100%	100	Baik	Proses penyusunan Renja yang didasarkan pada evaluasi yang cermat terhadap Renstra ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil bukan hanya relevan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan	



						strategis organisasi. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan dedikasi tinggi dalam memastikan bahwa setiap rencana kerjasama yang telah dirumuskan tidak hanya berada pada tahap perencanaan, tetapi benar-benar diimplementasikan dengan baik. Kerjasama ini merupakan kerjasama antar instansi kemenag dengan koran, radio, organisasi dan lembaga lain seperti rumah sakit, masjid dan mushola, Lapas, dsb.
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90	100%	111	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 44:

Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Sasaran kegiatan ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas tercapai 100% melebihi target; (2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti tercapai 100% sesuai target.



Tabel 3.44.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	100%	104	Sangat Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	80%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.44.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.44.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.

Tabel 3.44.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Persentase	95	100%	naik	96	104	Sangat Baik
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Persentase	100	80%	turun	80	100	Baik

Tabel 3.44.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	100%	104	Sangat Baik	seperti halnya capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas,	berusaha untuk terus mempertahankan capaian kinerja organisasi



	n dan anggaran	2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	80%	100	Baik	tindak lanjut dari hasil pemantauan dan evaluasi rencana kinerja kemenag jember untuk mendukung pembangunan nasional yang sesuai dengan renstra telah tercukupi.	dan tetap menuju kinerja yang lebih baik di tahun berikutnya.
--	----------------	--	----	-----	-----	------	--	---

Sasaran Kegiatan 45:

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Capaian sasaran kegiatan ini memiliki indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar. Capaian Kinerja pada Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar mencapai 100% sesuai target. IKSK dan rerata capaian sasaran kegiatan ini mencapai 100% atau baik sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.45.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70	70%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.45.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel. 3.45.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Persentase	70	70%	tetap	70	100	Baik

3.45.3 Tabel Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70	70%	100	Baik	Pada Tahun 2024, Kankemenag Jember melakukan perbaikan di PTSP untuk berdampak kepada layanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien dan ditunjang dengan fasilitas yang nyaman	Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dilakukan per triwulan serta hasilnya ditindaklanjuti jika ada saran dan masukan atas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Secara berkala melakukan forum konsultasi public untuk mengetahui apakah standar layanan harus revisi dll.



Sasaran Kegiatan 46:

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Sasaran kegiatan ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu tercapai 106,67% melebihi target atau sangat baik; (2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik tercapai 100% sesuai target; (3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen tercapai 100% sesuai target.

Tabel 3.46.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Tahun 2024	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target Tahun 2024(%)	Kategori
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	106,67	106,67	Sangat Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen	20	20	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu tercapai 106,67% melebihi target atau sangat baik jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.46.2 , sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.46.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target renstra atau Baik.

Capaian realisasi Kinerja pada IKSK (3) Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen tercapai 100% sesuai target jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.46.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik.



Tabel 3.46.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Persentase	90	106,67	naik	100	106,67	Sangat Baik
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Persentase	90	100	naik	100	100	Baik
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Persentase	25	20	turun	20	100	Baik



Tabel 3.46.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	106,67	106,67	Sangat Baik	Surat yang masuk di proses melalui Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) pada link Srikandi.arsi p.go.id Seluruh surat yang diupload akan langsung terkirimkan ke pimpinan dan bisa langsung di disposisi darimana saja ,sehingga surat masuk bisa ditindaklanjuti secara tepat waktu.Surat yang telah didisposisi ke seksi bisa segera diproses sesuai keperluannya oleh petugas yang ditunjuk.Arsi	Dilakukan monitoring setiap hari. Arsiparis akan memantau batasan waktu didisposisi apabila ada yang belum ditindaklanjuti arsiparis akan langsung mengkomunikasikan kepada kepala agar permohonan bisa segera terdisposisi ke seksi yang membidangi untuk segera ditindaklanjuti ,sehingga masyarakat bisa mendapatkan layanan yang tepat waktu



						paris akan memantau batasan waktu didisposisi apabila ada yang belum ditindaklanjuti arsiparis akan langsung mengkomunikasikan keseksi yang membidangi untuk segera ditindaklanjuti		
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100	Baik	Surat keluar yang diciptakan oleh masing-masing seksi telah ditandatangani secara elektronik melalui aplikasi SRIKANDI pada link srikandi.go.id dan pengiriman surat telah dilakukan secara elektronik melalui WA center kemenag jember maupun nomor petugas layanan	Seluruh dokumen telah dikirim secara elektronik akan tetapi tidak semua masyarakat memiliki nomor WA center kemenag sehingga dokumen elektronik dikirim ke pemohon melalui nomor petugas layanan untuk mempercepat proses layanan kepada masyarakat



		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	20	20	100	Baik	Aplikasi SRIKANDI telah memfasilitasi untuk penyimpanan arsip surat masuk maupun surat keluar sehingga semua terdokumentasi secara elektronik di aplikasi SRIKANDI	Surat keluar dan surat masuk secara otomatis telah tersimpan pada aplikasi SRIKANDI sehingga apabila sewaktu waktu dibutuhkan bisa di akses dari akun masing-masing pegawai yang memberikan layanan.
--	--	---	----	----	-----	------	--	--

Sasaran Kegiatan 48:

Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Capaian sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dan (2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter. Capaian Kinerja pada IKSK (1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi mencapai 110% dan melebihi target atau sangat baik. Sedangkan IKSK (2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter mencapai 100% sesuai target.

Tabel 3.48.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	95	105	110	Sangat Baik
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100%	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.48.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik. Untuk capaian realisasi kinerja pada IKS (2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap Tabel 3.48.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra adalah tetap dan telah sesuai target atau Baik.

Tabel 3.48.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	dokumen	148	105	turun	95	110	Sangat Baik

		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Persentase	100	100%	tetap	100	100	Baik
--	--	--	------------	-----	------	-------	-----	-----	------

Tabel 3.48.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	95	105	110	Sangat Baik	Jumlah postingan/pemberitaan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui media sosial sejumlah 105 berita dan berita negatif yang di counter sudah 100%	setiap kegiatan yang dilakukan oleh seksi/penyelenggara dan pimpinan dikoordinasikan dengan kehumasan guna untuk sarana publikasi dan informasi terbaru
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100%	100	Baik		

Sasaran Kegiatan 49:

Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Capaian sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) yaitu: (1) Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (2) Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar, (3) Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet, (4) Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search). Capaian Kinerja pada IKSK (1) Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable mencapai 100% sesuai target (2) Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar mencapai nilai kinerja 100% sesuai dengan target atau baik, (3) Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet mencapai nilai kinerja 100%, (4) Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search) mencapai nilai kinerja 100% sesuai target atau baik

Tabel 3.49.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	90	100	Baik
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28	28 Unit	100	Baik
		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28	28 Satker	100	Baik
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2	2	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKSK (1) Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah naik sesuai Tabel 3.49.2, dan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah sesuai target atau baik. Untuk capaian realisasi kinerja pada IKSK (2) Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar, (3) Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet, (4) Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search) jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 masing-masing adalah tetap Tabel 3.49.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra adalah tetap dan telah sesuai target atau Baik.



Tabel 3.49.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Persentase	85	90	naik	90	100	Baik
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	Unit	28	28 Unit	tetap	28	100	Baik
		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	Satker	28	28 Satker	tetap	28	100	Baik
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	Unit	2	2	tetap	2	100	Baik



Tabel 3.49.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	90	100	Baik	berdasarkan data yang ada di sistem seperti aplikasi SIMPEG, EMIS, dll	
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28	28 Unit	100	Baik	dalam pemenuhan sistem informasi yang terintegrasi dengan adanya penerapan aplikasi srikandi untuk pengelolaan tata naskah dinas dan kearsipan	melakukan monitoring terhadap kendala yang muncul dalam penerapan aplikasi srikandi contoh kendala login, lupa password, status akun expired, dll



		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28	28 Satker	100	Baik	Telah terlaksananya penerapan integrasi jaringan internet yang terhubung pada satuan kerja secara optimal sesuai standar Manajemen Sistem Jaringan Komputer dengan pengelolaan jaringan internet menggunakan Mikrotik Router pada Satker Kantor Kementerian Agama Kab. Jember : yaitu 1 Subbagian Tata Usaha, 3 Seksi Pendis dan 3 Penyelenggara , 1 Aula Kantor Kemenag Kab. Jember.	melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala untuk memastikan jaringan dan internet di satuan kerja berjalan dengan lancar
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2	2	100	Baik	Telah diimplementasikan Sistem Informasi yang terintegrasi serta pengelolaan penanganan	melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala untuk memastikan aplikasi srikandi yang terintegrasi tidak terkendala

Sasaran Kegiatan 50:

Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Sasaran kegiatan ini terdapat 4 (empat) indikator sasaran kegiatan (IKSK) dengan masing-masing capaian sebesar: (1) Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional tercapai 119,91% melebihi target; (2) Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian tercapai 100% sesuai target; (3) Jumlah sarana dan prasarana

perkantoran yang disediakan tercapai 100%;(4) Jumlah layanan umum dan perlengkapan tercapai 100%.

Tabel 3.9.1 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442	530	119,91	Sangat Baik
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8	8	100	Baik
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71598	71598	100	Baik
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34305	34305	100	Baik

Capaian realisasi kinerja pada IKS (1) Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah turun sesuai Tabel 3.50.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah melebihi target atau sangat baik.

Capaian realisasi kinerja pada IKS (2) Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian; (3) Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan dan (4) Jumlah layanan umum dan perlengkapan jika dibandingkan antara Tahun 2023 dan Tahun 2024 adalah tetap sesuai Tabel 3.50.2, sedangkan dibandingkan dengan target jangka menengah/Renstra telah mencapai target renstra atau Baik.



Tabel 3.50.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan Tahun 2023 dan 2024	Target akhir renstra 2024	Persentase Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 (%)	Kategori
				2023	2024				
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	orang	676	530	turun	442	119,91	Sangat Baik
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	dokumen	8	8	tetap	8	100	Baik
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	unit	71598	71598	tetap	71598	100	Baik
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	unit	34305	34305	tetap	34305	100	Baik



Tabel 3.50.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja dan Solusi yang Dilakukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)	Kategori	Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442	530	119,91	Sangat Baik	Sesuai dengan KMA No. 76 Tahun 2023 tentang Integrasi pembayaran gaji dan Tunjangan Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Wilayah dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, pembayaran gaji di integrasikan di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Jenderal Satuan Kerja Kementerian Agama Kabupaten Jember sehingga layanan yang berkaitan dengan dengan belanja pegawai (51) terpusat di Subbag TU - Keuangan. Operator seksi Pendma menyampaikan pengajuan belanja pegawai	Meningkatkan penyelesaian pagu minus akun 51 (belanja pegawai)



						(Tunjangan Profesi Guru dan Selisih Tukin) dengan benar dan tepat.	
		2.Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8	8	100	Baik	dari 8 dokumen perencanaan yang ada, semua sudah tersusun dengan baik. 8 dokumen tersebut mewakili 7 eselon di kemenag dan juga 1 dokumen perencanaan dan pengadaan dari MIN yang ada di bawah naungan kemenag jember. Solusi yang diterapkan dalam pencapaian ini melibatkan koordinasi yang kuat antar-eselon, penggunaan data yang relevan untuk mendukung keputusan perencanaan, serta penerapan sistem manajemen yang terstruktur. Melalui pendekatan ini, setiap dokumen perencanaan tidak hanya tersusun dengan rapi, tetapi juga berfungsi secara efektif dalam mendukung implementasi kebijakan dan program-program Kemenag yang lebih terintegrasi dan efisien.



		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71598	71598	100	Baik	dari laporan BMN sarpras yang ada, semuanya sudah tercover dan memadai untuk operasional perkantoran	Pencapaian ini tercapai melalui pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kondisi BMN yang ada, serta penataan yang cermat untuk memastikan bahwa setiap aset sarpras yang digunakan berfungsi secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional harian. Proses pengelolaan yang dilakukan melibatkan inventarisasi yang sistematis, pengawasan yang terstruktur, dan pemanfaatan teknologi dalam pendataan dan pelaporan, sehingga meminimalisir potensi ketidaksesuaian atau kekurangan sarpras yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan kantor.
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34305	34305	100	Baik	sama halnya dengan hal nya pengelolaan BMN, layanan umum dan perlengkapan seperti halnya pengadaan dan perawatan, telah dilaksanakan dan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan	

1. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;

- Dokumen Peraturan Perundang-Undangan dengan target pelaksanaan Penyuluhan Hukum dengan target 2 kegiatan.

2. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Kepegawaian telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;

- Pemahaman akan Permen PAN&RB No 6 Tahun 2022 bagi PNS dengan target

1 kegiatan

- Pembinaan kepegawaian dalam rangka Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) target 1 kegiatan



3. Pada sasaran meningkatnya pengembangan SDM pegawai telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Adanya monitoring dan evaluasi ke tiap unit kerja di bawah kemenag dengan target kontinyu setiap triwulan dalam 1 tahun
4. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Organisasi Tata Laksana telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 - Pemahaman akan Permenpan RB No 1 Tahun 2020 terkait Analisa Jabatan dan Analisis Beban Kerja guna tersajinya data penyusunan kebutuhan pegawai yang akurat.
 - Terlaksananya pelaporan Laporan per Triwulan pada tahun 2024 melalui aplikasi SIPKA.



Gambar 3.2 Aplikasi SIPKA

5. Pada sasaran tercapainya penyusunan program kegiatan dan anggaran yang baik dan benar serta sesuai dengan kebutuhan instansi/lembaga, telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
 1. Koordinasi dengan seluruh satker dan instansi vertikal kementerian agama, dan juga kementerian keuangan melalui kanwil DJPB dengan



- target kegiatan sepanjang tahun
2. Meningkatkan kompetensi SDM jabatan fungsional perencana dengan target 1 kegiatan.
6. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Umum telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Pembinaan Administrasi Umum (TU dan Perlengkapan), Rakor antar/inter instansi, dan penyelenggaraan perpustakaan/kerasipan dengan target masing-masing 1 kegiatan dalam jangka waktu 1 tahun.
 - Pengelolaan pengadaan dengan pendampingan rencana pengadaan pada semua DIPA satker kemenag.
 - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target selama 1 tahun yang meliputi :
 - o Belanja Kebutuhan Sehari-Hari Kantor dengan target selama 1 tahun
 - o Belanja Jasa Kebersihan, Satpam, dan Sopir Kantor dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Sambungan Internet dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Langganan Biaya Pos dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Pakaian Petugas Keamanan/Satpam, Sopir, Petugas Kebersihan Kantor dengan target 2 orang.
 - o Belanja Langganan Rekening Listrik dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Langganan Rekening Air dengan target 12 bulan.
 - o Belanja Langganan Rekening Telepon dengan target 12 bulan.
 - o Biaya Perawatan Gedung dengan target 1 paket biaya perawatan.
 - o Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 dengan target 2 unit.
 - o Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2 dengan target 22 unit.
7. Pada sasaran pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN, telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan antara lain :
1. Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan dengan target 2 kegiatan
 2. Pengelolaan laporan perbendaharaan dengan target 1 kegiatan
 3. Monitoring BMN dengan target sepanjang tahun
8. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;

- Terpenuhi Layanan Humas dan Publik dalam jangka waktu 1 tahun.

9. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga Sakinah terdiri dari beberapa output:

- Penghulu yang terbina sebanyak 48 orang
- KUA yang memenuhi standar pelayanan minimal sebanyak 5 KUA Revitalisasi
- Bimbingan perkawinan pra nikah sebanyak 2.100 orang



Gambar 3. 3 Bimbingan Perkawinan

- Pendataan dan verifikasi lembaga seni dan siaran Agama Islam

10. Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;

- Gaji dan Tunjangan yang melekat Terbayar dengan target 14 bulan.
- Tunjangan Kinerja terbayar dengan target 12 bulan.
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target 12 bulan.

11. Peningkatan mutu dan relevansi agama Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain:

- Terselenggaranya pembayaran tunjangan profesi guru PAI non PNS sebanyak 238 orang terdiri dari jenjang TK 5 orang, SD 82 orang, SMP 81 orang, SMA 23 orang, dan SMK 47 orang.
- Terbayarnya tunjangan profesi guru PAI PNS sebanyak 183 orang terdiri dari pengawas PAI 16 orang, SD 108 orang, SMP 36 orang, SMA 12 orang, SMK 11 orang.
- Terbayarnya tunjangan profesi guru PPPK sebanyak 215 orang terdiri dari SD 153 orang, SMP 37 orang, SMA 12 orang, SMK 13 orang.



Gambar 3.5 Monitoring dan Evaluasi Seksi PAIS

12. Peningkatan akses mutu relevansi dan daya saing Pendidikan Agama Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 1. Guru/ustad Pendidikan Agama Islam penerima tunjangan insentif sebanyak orang terdiri dari TPQ 36 orang, Pondok Pesantren 35 orang, Madrasah Diniyah 64 org, PKPPS 30 orang, dan SPM 58 orang.
 2. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Wustha penerima BOS sebanyak 622 santri.
 3. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima BOS sebanyak 480 santri.
 4. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS Wustha penerima bantuan PIP sebanyak 556 santri
 5. Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima bantuan PIP sebanyak 357 santri
13. Peningkatan akses dan mutu relevansi madrasah telah ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut:
 1. Siswa MI Penerima BOS sebanyak 56.674 siswa
 2. Siswa MTS Penerima BOS sebanyak 35.831 siswa
 3. Siswa MA Penerima BOS sebanyak 22.025 siswa
 4. Bantuan operasional Pendidikan untuk RA sebanyak 16.658 siswa
 5. Layanan dukungan manajemen satuan kerja sebanyak 1 layanan
14. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan pekerja dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 1. Guru non PNS penerima tunjangan insentif
 2. Guru non PNS penerima tunjangan profesi
 3. Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran tunjangan profesi guru non PNS selama 1 Tahun.
15. Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:



1. Layanan dukungan manajemen eselon I program Pendidikan Islam pada kantor kementerian Agama kabupaten sebanyak 1 layanan.
 2. Terpenuhinya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran
16. Pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen berupa pemberian tunjangan profesi guru Non PNS sebanyak 1 orang.



Gambar 3.6 Pembinaan Penyelenggara Kristen

17. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Kristen dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.
18. Pengelolaan dan pembinaan agama Katolik dengan indikator kinerja antara lain:
 1. Guru Non PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 1 orang.
 2. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional Agama Katolik
19. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik telah ditetapkan indikator kinerjanya sebagai berikut:
 3. Keluarga Katolik yang memperoleh bimbingan keluarga Bahagia sebanyak 160 orang yang dibagi dalam dua angkatan bimbingan.
 4. Penyuluh agama Katolik Non PNS penerima tunjangan penyuluh sebanyak 7 orang



20. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Bimas Katolik dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.
21. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Katolik Pendidikan Bimas Katolik dengan indikator kinerja berupa terlaksananya layanan perkantoran pada pembayaran tunjangan profesi guru PNS
22. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Hindu dan Budha berkisar pada pelayanan pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran selama 12 bulan.
23. Peningkatan pelayanan Haji dalam negeri telah ditetapkan indikator kinerja berupa pelayanan dokumen dan perlengkapan Jemaah haji yang dilaksanakan dalam sosialisasi orientasi penyelesaian dokumen dan perlengkapan haji.
24. Terlaksananya pembinaan haji dengan indikator kinerja antara lain:
 1. seleksi petugas haji tingkat kab/kota untuk mewujudkan petugas haji yang professional.
 2. Bimbingan Jemaah haji melalui bimbingan manasik dan perjalanan haji.



Gambar 3.8 Seleksi Petugas Haji

25. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas Teknik lainnya penyelenggaraan haji dan umroh dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Layanan dukungan manajemen eselon I berupa pemeliharaan aplikasi perangkat Siskohat
2. Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran

3.2. Analisis kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja, diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2024 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Jember. Namun mengingat anggaran yang sangat terbatas dan kurangnya sumberdaya manusia, maka kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 terdapat beberapa program maupun kegiatan yang belum optimal .

Untuk meminimalisasi hambatan tersebut dan agar kejadian serupa tidak terulang dimasa yang akan datang, perlu dicari langkah pemecatan masalah secara cepat, tepat dan selamat, sehingga digunakan dasar pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan sumber daya yang dimiliki baik anggaran, SDM, dan sarana secara efektif dan efisien.
2. Memantapkan koordinasi antar Instansi terkait.



3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas diklat.
4. Sosialisasi perturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengusulkan penambahan pegawai yang sesuai dan tepat sasaran.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu mengalokasikan dana kepada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat meningkat. Berdasarkan analisis Kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja dan Penetapan Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pada Tahun 2024 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi pada ketercapaian visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi, menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan berdasarkan skala prioritas.

3.3. Akuntabilitas keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan penyajian suatu laporan keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran dalam kurun waktu satu tahun, tahun anggaran 2024, yang meliputi Kegiatan:

- Administrasi Umum (Kesekretariatan)
- Seksi Bimbingan Masyarakat Agama Islam
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Seksi Pendidikan dan Madrasah (PENDMA)
- Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)
- Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren
- Penyelenggara Syariah
- Bimbingan Masyarakat Kristen
- Bimbingan Masyarakat Katholik
- Bimbingan Masyarakat Hindu dan
- Bimbingan Masyarakat Budha

Alokasi anggaran DIPA tersebut diperuntukkan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan termasuk belanja perjalanan dinas untuk



pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ditunjang dengan anggaran yang berasal dari:

1. DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024
2. PNBPNR Tahun 2024
3. Dana Basis dan Swadaya

Dari total dana yang berasal dari DIPA kantor Kementerian Agama Jember tahun anggaran 2024 telah terserap di masing masing Sekjend dan Dirjen Kementerian Agama Kabupaten jember sebesar :

1. Sekjend (Subbag TU) :

- Dari Total Anggaran 141.017.469.000 ter-realisasi sebesar 153.376.659.288 (108.76%). Angka prosentase realisasi anggaran tersebut melebihi target dikarenakan Anggaran belanja pegawai yang minus .
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 140.159.354.000 terealisasi 152.524.933.239 (108.82%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 850.615.000 realisasi 844.726.049 (99.31%) baik
- Belanja Modal (akun 53) anggaran awal 7.500.000 terealisasi 7.000.000 (93.33%)

2. Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam

- Dari pagu anggaran sebesar 9.716.274.000,- ter-realisasi sebesar 8.468.036.955,- (87.15%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 2.404.000.000,- ter- realisasi sebesar 2.403.000.000 (99.96%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 7.312.274.000,- ter-realisasi sebesar 6.065.036.955 (82.94%)

3. Ditjen Pendidikan Islam

- Pagu Anggaran untuk Ditjen Pendis sebesar 3.240.040.000,- ter-realisasi sebesar 3.238.664.830 (99.96%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 3.014.669.000,- ter-realisasi sebesar 3.013.818.830 (99.97%)
- Belanja modal (akun 53) anggaran awal 225.371.000,- ter-realisasi 224.846.000,- (99.77%)

4. Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen

- Total realisasi anggaran bimas Kristen adalah 85.625.450,-dari pagu anggaran



sebesar 88.000.000,- (97.30%).

- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 18.000.000,- ter-realisis sebesar 18.000.000,- (100.00%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 70.000.000,- dan ter-realisis sebesar 67.625.450,- (96.61%)

5. Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik

- Pagu anggaran bimas katolik adalah sebesar 298.385.000,- dan realisasinya adalah sebesar 281.906.160,- (94.48%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 130.235.000,- ter-realisis sebesar 116.490.000,- (89.45%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 168.150.000,- ter-realisis sebesar 165.416.160,- (98.37%)

6. Ditjen Bimbingan Masyarakat Budha

- Pagu anggaran Bimas Budha adalah sebesar 3.000.000,- dan ter- realisasi sebesar 2.400.000,- (80.00%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 3.000.000,- dan ter-realisasi sebesar 2.400.000,- (80.00%)

7. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- Pagu Penyelenggara Haji dan Umrah adalah sebesar 206.816.000,- dan ter realisasi sebesar 204.563.081,- (98.91%).
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 206.816.000,- dan ter- realisasi sebesar 204.563.081,- (98.91%)

Dana-dana tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui kegiatan-kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana kinerja. Terdapat selisih dana minus dalam pelaksanaan. Namun hal tersebut sudah diatasi dengan penyempurnaan dan revisi DIPA. Sehingga Pagu Minus yang ada pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2024 sudah dapat diatasi.

Selanjutnya, jika dibandingkan antara harapan dengan kenyataan di lapangan pada prinsipnya anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kedinasan Kementerian Agama Kab. Jember tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Distribusi pagu anggaran dan realisasi penyerapannya pada tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Sekretariat Jenderal		Bimas Islam		Pendidikan Agama Islam	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
141.017.469.000	153.376.659.288	9.716.274.000	8.468.036.955	3.240.040.000	3.238.664.830



	108.76%		87.15%		99.96%
--	---------	--	--------	--	--------

Bimas Kristen		Bimas Katolik		Bimas Budha	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
88.000.000	85.625.450	298.385.000	281.906.160	3.000.000	2.400.000
	97.30%		94.48%		80.00%
Penyelenggaraan Haji dan Umroh					
Pagu	Realisasi				
206.816.000	204.563.081				
	98.91%				

Tabel 3.1 Pagu dan Realisasi Anggaran per Satuan Kerja



Secara Grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini antara pagu dan realisasi anggaran di Kementerian Agama Kabupaten Jember



Grafik 3.1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Secara Keseluruhan, total pagu dan realisasi dari dana yang diterima Kementerian Agama Kab. Jember adalah sebagai berikut :

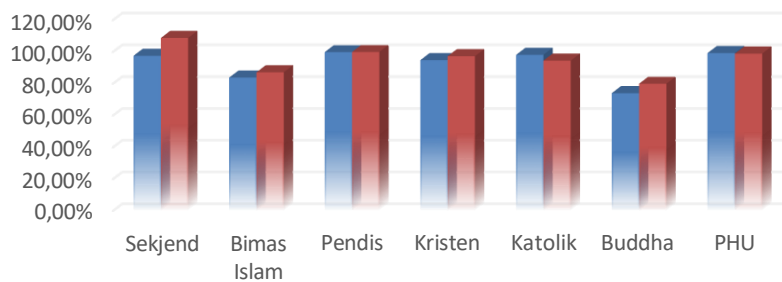
Pagu	Realisasi	Prosentase %
154.569.984.000	165.657.855.764	93.31%

Perbandingan pagu anggaran dan realisasi Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Program Kerja	Realisasi	
	Tahun 2023	Tahun 2024
Sekretariat Jenderal	97,54%	108.76%
Bimas Islam	83,83%	87.15%
Pendidikan Islam	99,89%	99.96%
Bimas Kristen	94,79%	97.30%
Bimas Katolik	98,12%	94.48%
Bimas Budha	74,03%	80.00%
Penyelenggara Haji dan Umroh	99,26%	98.91%
Jumlah Keseluruhan Realisasi Anggaran	92,49%	93.31%

Tabel 3.3 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2023 dan 2024

PERBANDINGAN PERSENTASE REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023 DAN 2024



Grafik 3.2 Perbandingan Persentase Pagu dan Realisasi Tahun 2023 dan 2024

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan realisasi anggaran tahun 2024 mengalami peningkatan nilai dibanding pada tahun 2023 dikarenakan adanya pagu minus pada belanja pegawai dikarenakan posisi serapan anggaran belanja pegawai melebihi pagu awal sehingga penyerapan anggaran lebih dari 100%.

Selain hal tersebut, ada kendala-kendala dalam pelaksanaan realisasi anggaran disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Anggaran PNPB yang tidak seimbang dengan MP, sehingga menyebabkan banyak kegiatan yang bersumber dari PNPB menjadi terhambat.
2. Blokir anggaran PNPB dan juga anggaran yang bersumber dari RM, apalagi menjelang akhir tahun.
3. Alokasi Kuota Peserta AKMI yang ditentukan dari pusat yang berkurang, sehingga menyebabkan target peserta siswa yang mengikuti AKMI di Jember tidak sesuai target
4. Sarpras Peribadatan, seperti Sekolah Minggu pada agama Budha yang tidak mendapatkan alokasi bantuan sarpras.

Di waktu mendatang, diharapkan dalam penyusunan anggaran dapat diperhitungkan secara rinci dan seksama agar dapat dievaluasi penyebab kurang maksimalnya dana yang belum terserap. Hal tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak terkait, terutama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, selaku yang menaungi keberadaan kantor Kementerian Agama Kab./Kota di Jawa Timur, tidak terkecuali bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang berdomisili di wilayah hukum Provinsi Jawa Timur.



BAB IV

PENUTUP





BAB 4 P E N U T U P

Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai target kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024 dan perkembangan tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian program kerja.

Capaian program kerja Kementerian Agama Kabupaten Jember secara umum sudah melebihi target, dengan capaian realisasi sebesar 101,81% dari target dengan predikat sangat baik (sumber: Aplikasi SIPKA). Hasil yang telah dicapai merupakan hasil bersama seluruh komponen dalam satuan organisasi yang telah memberi dukungan dan peran aktif demi terlaksananya seluruh program kerja maupun kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi, meskipun terdapat beberapa target yang belum mencapai apa yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa target program kerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur sipil negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Demikianlah gambaran tentang Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2024 dengan segala keberhasilan dan kekurangan yang telah dicapai. Besar harapan kami, semoga di tahun mendatang dapat menunjukkan adanya peningkatan capaian kinerja yang lebih baik.



LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKHMAD SRUJI BAHTIAR
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : HUSNUL MARAM
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Prov. Jawa Timur


HUSNUL MARAM

Sidoarjo, 19 Desember 2023

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Jember


AKHMAD SRUJI BAHTIAR



Realisasi Laporan Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	90	90	100,00
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	91	100,00	109,89
		3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	13	13	100,00
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	200	214	107%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	150	160	100%
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100%
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,42	36,42	100
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	69,17	69,17	100,00
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	41,55	41,55	100
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	38,33	38,33	100
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	1	1	100
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	1	100
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	5	70	120
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100
		2. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	83,75	92%	109,85
		3. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85	92%	108,24
		4. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	73,66	73,83	100,23
		5. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	80	106,67



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		6. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	54,2	48,78	90
		7. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1	100
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	93	93	100
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	4,1	4,1	100
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (FKUB)	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	2	100
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (FKUB)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	1	1	100
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	1	100
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	77	49	63,64



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	21,42	21,42	100
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	20	63	120
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	20	43	100%
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	2	1	50%
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	5	5	100
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2100	2050	97,62%
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	900	1064	118,22%
		5. Jumlah penghulu yang dibina	40	43	107,50%
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90,15	100%	110,93



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	51,6	51,6	100%
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3	0,3	100
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	81,09	81,09	100
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	88,8	100	112,61
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	90,3	100	110,74
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	88,15	100	113,44
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	80	80%	100
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100%	100
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	66,51	70%	105,25
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	90,13	91%	100,97
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	14,01	14,01	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	48,83	51	104,44
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	2	2	100
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	5	5	100
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100%	100
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20,26	18,51	91,35
		3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	10	35	120%
		4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	1	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	5	4,2	84
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100%	100
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	95	95%	100
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	49,33	46,864	95
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	95	85%	89,47
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	58,33	58,33	100,00
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	69,33	73%	105,29



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	57,92	60,46	104,39
		3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	37	37%	100,00
		4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	30	100
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	102021	102021	100
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	3224	3224	100
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	23,26	25%	107,48
		4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	12	12	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	0,20%	100
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	34	34	100
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	45	45	100
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	78,55	79,275	100,92
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	27,68	28,34	102,38
		3. Persentase kepala madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	12,615	103,15



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	23	23	100
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	86,66	86,66	100
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80	80	100
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	30	30	100
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	10	10,33	103,33
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	85	85%	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	119	121	101,68
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	90	88%	97,78
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	77,2	82,6	106,99
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5	6%	120
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	12	12	100
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90	100%	111,11
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80,48	80,48	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80	80	100
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	80	81%	101,25
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	78,27	78,27	100
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	29	32	110,34
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	6	7	116,67
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	29	33	113,79
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2	2	100
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100	100	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100	100	100
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	100	100	100
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	95	95	100
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	95	95	100
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100	100	100
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100	100	100
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100	100	100
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16	16	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	100	100
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	100	100
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	100	100
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100	100	100
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	100	100	100
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	100	100	100
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	90	100
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	90	90	100
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	100	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	90	90	100,00
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	14	14	100
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	10	100
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100%	100
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	100%	100
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	90	100%	111
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	100%	104
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	80%	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	70	70%	100
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100	106,67	106,67
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100	100	100
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen	20	20	100
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85	100	117,65
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	95	105	110,00
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100%	100,00
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	90	90	100
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	28	28 Unit	100
		3. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet	28	28 Satker	100



No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Realisasi Capaian Kinerja	Persentase Nilai Capaian Kinerja terhadap target (%)
		4. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	2	2	100
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	442	530	119,91
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	8	8	100
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	71598	71598	100
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	34305	34305	100

RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER TAHUN 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Menggunakan Instrumen/Aplikasi Penyuluh Agama Jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100% Jumlah peniar agama yang mendapatkan pembinaan kompetensi Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan dalam penyuluhan agama	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan Triwulan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Sekber FKUB dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat dikali 100% Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, Bimas	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang dibina moderasi beragama dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100%	Penais Zawa, semua Bimas	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi Jumlah rumah ibadah dikali 100% Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100% Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Urais, semua Bimas	Urais, semua Bimas	Tahunan
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais Zawa, semua Bimas	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di madrasah dikali 100% Jumlah siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru madrasah dikali 100% Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama 9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama 11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang	Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah dikali 100% Jumlah pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100% Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang			

		bermuatan moderasi beragama	bermuatan moderasi beragama			
No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	Jumlah pesantren yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama dibagi jumlah pesantren dikali 100% Jumlah kenaikan peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al-Qur'an dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100%	Bidang Pontren	Bidang Pontren	Tahunan
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Semesteran
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi Jumlah lembaga keagamaan dikali 100% Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah Jumlah penghulu yang mendapatkan pembinaan	Bidang Urais, Penais Zawa	Bidang Urais, Penais Zawa	Tahunan Tahunan Bulanan Bulanan Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah pusat layanan haji dikali 100% Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional 2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah petugas haji yang profesional dibagi jumlah petugas haji dikali 100 % Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Jumlah layanan Siskohat yang tidak bermasalah dibagi dengan jumlah layanan Siskohat dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi 2. Persentase lembaga zakat yang dibina	Jumlah amil yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi Jumlah amil dikali 100 % Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi Jumlah lembaga zakat dikali 100%	Bidang Penais Zawa	Bidang Penais Zawa	Tahunan
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi Jumlah lembaga wakaf dikali 100% Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi Jumlah akta ikrar wakaf dikali 100% Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi Jumlah tanah wakaf dikali 100%	Bidang Penais Zawa	Bidang Penais Zawa	Tahunan
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan 3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Jumlah madrasah/sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 3. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan 4. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan 5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi 6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di madrasah dikali 100% Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100% Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa madrasah dikali 100% Jumlah siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah dikali 100% Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran di madrasah dikali 100% Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana 2. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana 3. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 4. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha dikali 100% Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman dikali 100% Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana dibagi Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren dikali 100% Jumlah Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS 4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP 4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	Jumlah siswa madrasah yang menerima BOS Jumlah siswa sekolah keagamaan yang menerima BOS Jumlah siswa sekolah keagamaan yang menerima PIP dibagi jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi jumlah pondok pesantren dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dibagi jumlah madrasah dikali 100% Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren dibagi jumlah pesantren dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren	Bidang Madrasah, Pontren	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
29	Menguatnya pelayanan Tahun Prasekolah	1. Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Bidang Madrasah, semua Bimas	Bidang Madrasah, semua Bimas	Tahunan
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100% Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100% Jumlah ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibagi Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%			
31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi Jumlah guru sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi Jumlah guru pendidikan agama dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG 2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan dikali 100% Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1 dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
34	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa madrasah dikali 100% Jumlah siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100%			
35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah madrasah dikali 100% Jumlah sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman; 4. Persentase madrasah yang ramah anak. 5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah dikali 100% Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100% Jumlah sekolah keagamaan yang ramah anak dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%			
36	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
37	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Tahunan
38	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi Jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100% Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun dikali 100% Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi Jumlah hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dikali 100% Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi Jumlah ASN dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi Jumlah ASN dikali 100% Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi Jumlah ASN dikali 100% Jumlah data ASN yang diupdate dibagi Jumlah ASN dikali 100% Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dibagi Jumlah layanan administrasi kepegawaian dikali 100%			
39	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja yang belum menerapkan pengendalian intern pelaporan keuangan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi jumlah anggaran yang diterima dikali 100% Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama di bagi jumlah kerugian negara yang belum diselesaikan dikali 100%			
40	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi jumlah barang milik negara yang dimiliki dikali 100% Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah yang belum bersertifikat dikali 100% Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN dibagi BMN yang dimiliki dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
41	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi Jumlah satuan organisasi/kerja dikali 100% Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi Jumlah laporan kinerja satuan organisasi dikali 100% Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
42	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi dibagi jumlah satuan kerja keseluruhan dikali 100% Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas Jumlah Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
43	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi jumlah output perencanaan keseluruhan dikali 100% Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah renja dan renstra keseluruhan dikali 100% Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah perencanaan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Tahunan
44	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan kinerja perencanaan dan anggaran keseluruhan dikali 100% Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Tahunan
45	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi jumlah prasarana kantor yang ada dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
46	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e- dokumen	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk keseluruhan dikali 100% Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi jumlah dokumen keseluruhan dikali 100% Jumlah surat yang diarsipkan dalam e- dokumen dibagi jumlah dokumen yang ada dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Tahunan
47	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Triwulan
48	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan negatif keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
49	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable dibagi Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Semesteran
		2. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	
		3. Jumlah Satuan Kerja yang terhubung dalam satu jaringan internet	Jumlah Satuan Kerja yang terhubung dalam satu jaringan internet	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	
		4. Jumlah Sistem Informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	Jumlah Sistem Informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	
50	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional 2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian 3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN) Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi) Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN) Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi) Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Triwulan

		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	
--	--	---	--------------------------------------	---	---	--



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418001	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	140,159,354,000	850,615,000	7,500,000	0	0	0	0	0	0	141,017,469,000
				REALISASI	152,524,933,239	844,726,049	7,000,000							153,376,659,288
				PERSENTASE	(108.82%)	(99.31%)	(93.33%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(108.76%)
				SISA	-12,365,579,239	5,888,951	500,000	0	0	0	0	0	0	-12,359,190,288
				PAGU	140,159,354,000	850,615,000	7,500,000	0	0	0	0	0	0	141,017,469,000
				REALISASI	152,524,933,239	844,726,049	7,000,000							153,376,659,288
				PERSENTASE	(108.82%)	(99.31%)	(93.33%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(108.76%)
				SISA	-12,365,579,239	5,888,951	500,000	0	0	0	0	0	0	-12,359,190,288
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja										Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	025-418002	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	2,404,000,000	7,312,274,000	0	0	0	0	0	0	0	9,716,274,000	
				REALISASI	2,403,000,000	6,065,036,955	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	8,468,036,955		
				PERSENTASE	(99.96%)	(82.94%)							(87.15%)		
				SISA	1,000,000	1,247,237,045	0	0	0	0	0	0	1,248,237,045		
TOTAL				PAGU	2,404,000,000	7,312,274,000	0	0	0	0	0	0	9,716,274,000		
				REALISASI	2,403,000,000	6,065,036,955	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	8,468,036,955		
				PERSENTASE	(99.96%)	(82.94%)							(87.15%)		
				SISA	1,000,000	1,247,237,045	0	0	0	0	0	0	1,248,237,045		
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)															



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418003	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	3,014,669,000	225,371,000	0	0	0	0	0	0	3,240,040,000
				REALISASI		3,013,818,830	224,846,000							3,238,664,830
				PERSENTASE	0.00%	(99.97%)	(99.77%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(99.96%)
				SISA	0	850,170	525,000	0	0	0	0	0	0	1,375,170
TOTAL				PAGU	0	3,014,669,000	225,371,000	0	0	0	0	0	0	3,240,040,000
				REALISASI		3,013,818,830	224,846,000							3,238,664,830
				PERSENTASE	(0.00%)	(99.97%)	(99.77%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(99.96%)
				SISA	0	850,170	525,000	0	0	0	0	0	0	1,375,170
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418004	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	18,000,000	70,000,000	0	0	0	0	0	0	0	88,000,000
				REALISASI	18,000,000	67,625,450								85,625,450
				PERSENTASE	(100.00%)	(96.61%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(97.30%)
				SISA	0	2,374,550	0	0	0	0	0	0	0	2,374,550
TOTAL				PAGU	18,000,000	70,000,000	0	0	0	0	0	0	0	88,000,000
				REALISASI	18,000,000	67,625,450								85,625,450
				PERSENTASE	(100.00%)	(96.61%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(97.30%)
				SISA	0	2,374,550	0	0	0	0	0	0	0	2,374,550
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418005	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	130,235,000	168,150,000	0	0	0	0	0	0	0	298,385,000
				REALISASI	116,490,000	165,416,160	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	281,906,160
				PERSENTASE	(89.45%)	(98.37%)								(94.48%)
				SISA	13,745,000	2,733,840	0	0	0	0	0	0	0	16,478,840
TOTAL				PAGU	130,235,000	168,150,000	0	0	0	0	0	0	0	298,385,000
				REALISASI	116,490,000	165,416,160	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	281,906,160
				PERSENTASE	(89.45%)	(98.37%)								(94.48%)
				SISA	13,745,000	2,733,840	0	0	0	0	0	0	0	16,478,840
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total		
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga		Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer	
1	025-418007	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	3,000,000	0	0		0	0	0	0	0	3,000,000	
				REALISASI	0.00%	2,400,000 (80.00%)	0.00%	0.00%		0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,400,000 (80.00%)	
				PERSENTASE												
				SISA	0	600,000	0	0		0	0	0	0	0	600,000	
TOTAL				PAGU	0	3,000,000	0	0		0	0	0	0	0	0	3,000,000
				REALISASI	0.00%	2,400,000 (80.00%)	0.00%	(0.00%)		(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	2,400,000 (80.00%)
				PERSENTASE												
				SISA	0	600,000	0	0		0	0	0	0	0	600,000	
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)																



PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	025-418008	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JEMBER	131	PAGU	0	206,816,000	0	0	0	0	0	0	0	206,816,000
				REALISASI		204,563,081								204,563,081
				PERSENTASE	0.00%	(98.91%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(98.91%)
				SISA	0	2,252,919	0	0	0	0	0	0	0	2,252,919
TOTAL				PAGU	0	206,816,000	0	0	0	0	0	0	0	206,816,000
				REALISASI		204,563,081								204,563,081
				PERSENTASE	(0.00%)	(98.91%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(98.91%)
				SISA	0	2,252,919	0	0	0	0	0	0	0	2,252,919
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														